

HANDSOUT SKRIPSI PROGRAM STUDI REKAYASA PERANGKAT LUNAK (S1)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT zat yang memiliki dan pencipta alam semesta beserta isinya, Shalawat dan salam selalu dipanjatkan kepada kekasih Allah SWT tidak lain hanya untuk Rosulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusunan Handsout Skripsi ini dapat diselesaikan karena berkat idzin dan ridho-Nya.

Dalam penyusunan Handouts Skripsi ini menjadi lebih lancar dan terselesaikan karena niat yang baik dari seluruh personil dengan penuh keihlasan dalam menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Namun perlu disadari bahwa kelancaran dalam penyusunan Handouts Skripsi banyak menghadapi kendala kesulitan, tetapi dengan kerjasama yang baik hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Handouts Skripsi ini di buat sebagai pendukung pedoman penulisan Skripsi yang menjelaskan secara detail isi dari Pedoman Penulisan Skripsi.

Semoga dengan tersusunya Handouts Skripsi ini dapat mengakomodir semua aspek yang berkaitan dengan materi maupun teknis, sehingga terbentuk keseragaman dan kesamaan persepsi dalam penyusunan laporan Skripsi.

Akhir kata, Penyusun berharap agar Handouts Skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas mahasiswa dilingkungan Kampus Universitas Bina Sarana Informatika secara menyeluruh, Aamiin Ya Robbal Aa'lamiin.

Jakarta, Februari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Hala	man
Lembar J	udul	i
Kata Peng	gantar	ii
		iii
Outline I	Rekayasa Perangkat Lunak	1
	Kode dan Ketentuan Outline	1
B.	Bentuk Outline	1
C.	Penjelasan Outline	5
Outline I	Pemrograman Mobile	32
	Kode dan Ketentuan Outline	32
B.	Bentuk Outline	32
	Penjelasan Outline	36
Outline (Cloud Computing	61
	Kode dan Ketentuan Outline	61
B.	Bentuk Outline	61
C.	Penjelasan Outline	64
Outline I	Karya Ilmiah	72
	Kode dan Ketentuan Outline	72
	Bentuk Outline	72
C.	Penjelasan Outline	74

Outline Skripsi Program Studi Ilmu Komputer Program Sarjana (S1)

No	Kode Outline	Nama Outline		
1	159	Rekayasa Perangkat Lunak		
2	130	Pemrograman Mobile		
3	160	Cloud Computing		
4	161	Karya Ilmiah		

Handout Skripsi Program Studi Ilmu Komputer Program Sarjana (S1)

1. Kode Outline : 159

Nama Outline : Rekayasa Perangkat Lunak

Metode Pengerjaan : Individu

Bukti Riset : Surat Keterangan PKL/Riset atau Sertifikat PKL

Luaran :

- Publikasi Artikel Ilmiah : Wajib
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI) : Disarankan
- Buku : Tidak

- Karya : Laporan Sripsi, Aplikasi (Web, Mobile)

- Berita Acara Serah Terima Karya : Wajib

Ketentuan Outline:

1) Pemodelan Pengembangan Aplikasi:

- a. Boleh menggunakan permodelan pengembangan aplikasi yang sesuai dengan yang ada dalam model SDLC.
- b. Boleh menggunakan bahasa pemrograman apa saja yang dikuasai oleh mahasiswa
- c. Pemodelan aplikasi menggunakan OOP maka pemodelan yang dipakai UML.
- d. Pemodelan aplikasi menggunakan pemrograman terstruktur pemodelan yang dipakai boleh menggunakan DFD.
- e. Game mobile disesuaikan dengan pemodelan yang digunakan minimal menggunakan UML.
- f. Jika aplikasi menggunakan database maka menggunakan ERD untuk menggambarkan pemodelan relation.
- g. Dalam pengujian aplikasi mahasiswa boleh menggunakan metode apa saja selain whitebox dan blackbox testing.
- 2) Mahasiswa wajib melakukan riset
- 3) Surat Keterangan Riset bersifat wajib.
- 4) Sumber Referensi (Jurnal) 10 buah wajib dibawa saat sidang

Bentuk Outline:

Lembar Judul Skripsi

Lembar Persembahan

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi

Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta

Lembar Konsultasi Skripsi

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Daftar Simbol

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Maksud dan Tujuan Peneltian
- 1.6. Manfaat Penelitian
- 1.7. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terkait

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.1.1. Observasi
 - 3.1.2. Wawancara
 - 3.1.3. Studi Pustaka
- 3.2. Prosedur Penelitian

BAB IV PERANCANGAN

- 4.1. Analisis Kebutuhan
- 4.2. Rancang Bangun Interface
- 4.3. Implementasi
 - 4.3.1. Schedule
 - 4.3.2. Biaya (Software, Hardware, dan Braninware)
- 4.4. Pengujian
 - 4.4.1. Data Pengujian
 - 4.4.2. Deskripsi Pengujian
 - 4.4.3. Prosedur Pengujian
 - 4.4.4. Hasil Pengujian
- 4.5. Support
 - 4.5.1. Spesifikasi File
 - 4.5.2. Spesifikasi Hardware
 - 4.5.3. Hosting

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN RISET*
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME
LAMPIRAN

Lampiran 1. Code Program

Lampiran 2. Rincian Hosting (tempat, biaya, dan waktu hosting)

Catatan:

1. Mahasiswa wajib melakukan riset dan surat riset wajib dibawa pada saat ujian sidang.

2. Sumber Referensi (Jurnal) 10 buah wajib dibawa pada saat sidang.

3. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan minimal 1 kutipan jurnal penelitian

yang terdahulu. Jurnal yang digunakan harus memiliki Nama Jurnal dan ISSN atau Vol Number.

4. Perancangan

Perancangan dapat dilakukan membuat rancang bangun interface dan harus dibantu dengan alat pengujian rancangan.

5. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas dapat diambil dari buku-buku dan sejumlah jurnal.

6. Penelitian Terkait

Berisi tentang penelitian yang terkait dengan permasalah yang diangkat yang diambil dari sejumlah jurnal yang membahas tentang permasalahan yang memiliki bahasan yang identik dengan judul bahasan.

7. Analisis Kebutuhan

Pada bab 4, menjelaskan tentang kebutuhan fungsional (software dapat melakukan apa saja), akan

diterapkan di mana dan *interface* (antar muka) apa saja yang akan ada di dalam sistem yang akan dibuat, disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *activity diagram* yang terkait dengan proses bisnis yang diceritakan

8. Rancang Bangun Interface

Menceritakan kegiatan utama dari masalah yang di angkat dalam 1 paragraph. Gunakan aplikasi UML seperti *Activity Diagram*.

9. Perancangan

a. Database

Menggambarkan tabel-tabel yang ada di program beserta dengan relasi dan tipe datanya. Dalam

penggambarannya boleh menggunakan Data Model <u>atau</u> Entity Relationship Diagram (lihat

Handsout)

Jika menggunakan Data Model maka harus menggambarkan Logical Data Model dan Physical

Data Model (lihat

contoh di handsout)

➤ Jika menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) maka harus menggambarkan ERD, LRS dan juga spesifikasi filenya

b. Software Architecture

> Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada pada tahapan ini

menggambarkan *class diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram* (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja)

➤ Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menggambarkan *deployment diagram*, *dan component diagram*(terkait dengan program yang dibuat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja)

c. User Interface

Menampilkan desain antar muka form-form yang akan dibuat

d. Code Generation

➤ Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini

menampilkan hasil listing program hasil generate dari

class-class yang di buat

➤ Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menampilkan listing program pada form yang terkait dengan proses bisnis utamanya

10. Testing

Menggunakan *unit testing atau menggunakan aplikasi bantu seperti Katalon Studio atau yang lainnya* untuk digunakan dalam pengujiannya. Hanya form yang berhubungan dengan proses bisnis utama saja yang ditampilkan hasil pengujiannya.

11. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan

kekurangan sistem yang dibuat.

12. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat

dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

13. Rancangan web tidak boleh menggunakan cms/blog kecuali dengan menggunakan framework

14. Publikasi Web, perhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Jika program berbasiskan *web programming* untuk pengguna luar perusahaan (*internet*), harus
 - dipublikasikan secara online.
- b. Jika program berbasiskan web programming untuk pengguna dalam perusahaan (*intranet*), tidak harus dipublikasikan secara *online*.

Catatan: Penentuan *internet* atau *intranet* tergantung kasus yang dibahas

Penjelasan Outline Rekayasa Perangkat Lunak:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan kutipan jurnal penelitian yang terdahulu.

Berikut ini hanya contoh penulisan latar belakang masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

CV Kasih Sayang merupakan toko yang bergerak dalam bidang pejualan retail produk-produk kecantikan. Kendala yang dihadapi oleh CV Kasih Sayang dalam memasarkan produknya adalah bagaimana cara memperluas area pemasaran agar dapat menjual produk mereka baik didalam maupun luar daerah. Saat ini CV. Kasih Sayang hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan cara mencetak famplet, brosur ataupun katalog yang nantinya akan disebarkan oleh karyawan CV. Kasih Sayang ke daerah sekitar dimana CV Kasih Sayang berada (Aryanto, 2012).

Menurut (Aryanto, 2012) Toko Indah Jaya Furniture mempunyai permasalahan bagaimana caranya untuk memperluas dan mendapatkan pelanggan baik didalam maupun diluar daerah. Untuk memecahkan permasalahan diatas, toko Indah Jaya Furniture ingin membangun sistem penjualan online (e-commerce) untuk mempromosikan produk yang dibuat oleh toko Indah Jaya Furniture. Saat ini internet telah menjadi salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah dan jangkauan komunikasi yang luas dan tanpa batas, maka internet sering digunakan sebagai media alternatif untuk menjalankan suatu usaha maupun bisnis.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasikan masalah yang terjadi diperusahaan yang di riset. Identifikasi masalah harus lebih dari satu permasalahan yang ditemukan. Penelitian dilakukan jika menemukan permasalahan yang akan diselesaikan dengan metode pemecahan masalah, bisa berbentuk algorithma, model, metode yang mengandung penyelesaian secara ilmiah.

Berikut ini hanya contoh penulisan identifikasi masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

- 1. Sistem penjualan produk kecantikan yang saat ini berjalan dirasa kurang efektif karena hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan mencetak brosur, famplet ataupun katalog dirasakan kurang efektif.
- 2. Laporan stok barang yang masih manual kurang mendukung prosedur penjualan.
- 3. Lambatnya perkembangan perusahaan karena kurangnya promosi perusahaan kepada masyarakat sehingga tidak semua kalangan masyarakat mengenal perusahaan ini.

1.3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya 5W+1H didepan kalimat yang digunakan sebagai rumusan, dan jumlah rumusan masalah harus sama dengan identifikasi masalah yang ditemukan. Rumusan masalah sebagai bentuk gambaran solusi sederhana dari penyelesaian. Seperti kalimat bagaimana memberikan gambaran bahwa yang dibutuhkan adalah metode penyelesaian terhadap permasalahan.

Contoh: Bagaimana pengembangan system aplikasi yang akan dibangun untuk pendeteksian suhu panas agar pintu dapat secara otomatis membuka dan menutup.

1.4. Batasan Massalah

Berisi tentang lingkup permasalahan yang diangkat sejauh mana scope yang akan dilakukan, sesuaikan dengan pembahasan riil dari judul skripsi. Batasan masalah mengikat kepada poin-poin utama terhadap pembahasan yang akan ditunjukan dalam skripsi dan sifatnya selalu focus dan mengrucut.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berisi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi. Maksud dan tujuan harus dipisahkan, maksud bersifat jamak artinya boleh lebih dari satu poin. Misalnya yang berkaitan dengan maksud dari penulisan skripsi atau maksud dari penerapan metode yang akan diangkat, atau maksud lainnya. Sedangkan tujuan hanya sebagai syarat kelulusan skripsi di instansi tertentu.

1.6. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat dari hasil penelitian yang berguna bagi individu ataupun rangancangan yang akan dibuat misalnya manfaat bagi penulis, manfaat bagi tempat riset, manfaat bagi perkembangan untuk sumbangsih dunia pengetahuan, dan lainnya.

1.7. Ruang Lingkup

Berisi tentang batasan yang akan dibahas agar tidak meluas sehingga menjadi lebih jelas pembuatan skripsi dan bersifat spesifik saja, walaupun masih ada pembahasan secara lebih lanjutnya. Ruang lingkup memberikan gambaran secara jelas apa yang akan ditunjukan dalam pembuatan skripsi yang memberikan batasan pada pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas, bisa dalam bentuk teori murni maupun teori terapan. Teori murni adalah teori yang belum dapat digunakan dalam pembahasan permasalahan kareana berisi teori dasar, sedangkan teori terapan adalah teori yang dapat diimplementasikan penggunaannya untuk penyelesaian pada bagian tertentu. Tinjaun pustaka dapat diambil dari beberapa sumber seperti buku-buku, sejumlah jurnal, skripsi, thesis atau sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai citasi kandungan skripsi.

Berikut ini hanya contoh penulisan Tinjauan Pustaka, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

A. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Ebert dan Griffin dalam (Kadir, 2003) disebutkan bahwa manajemen Informasi adalah sebagai operasi-operasi internal yang mengatur sumber daya informasi dalam perusahaan untuk mengatur kinerja dan bisnis.

B. E-Commerce

(dapat dicitasi dari sumber tertentu).

C. Unified Modelling Language (UML)

(dapat dicitasi dari sumber tertentu).

D. Entity Relationship Diagram (ERD)

(dapat dicitasi dari sumber tertentu).

Dst...... disesuaikan dengan kebutuhan skripsi yang akan dibahas

2.2. Penelitian Terkait

Berisi tentang kutipan minimal dari lima jurnal yang terkait dan mendukung dari ermasalahan yang diangkat. Penelitian terkait diambil dari jurnal dengan terbitan terbaru dengan waktu penerbitan lima tahun terakhir dari waktu pembuatan skripsi.

Berikut ini hanya contoh penulisan Penelitian Terkait, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

Kurikulum Bahasa Inggris sebagai muatan lokal yang ada bila dicermati masih banyak kelemahannya. Metode pengajaran Bahasa Inggris yang di ajarkan tidak sesuai untuk perkembangan anak usia 6–12 tahun yang seharusnya diperkenalkan melalui kegiatan yang sesuai dengan kegiatan di dunia anak. Misalnya, belajar kosakata dan kalimat sederhana tentang apa yang ada di sekitarnya atau belajar sambil menggambar, menyanyi, bermain, dan bercerita. Tetapi yang terjadi di adalah anak di minta untuk menerjemahkan kalimat-kalimat yang sulit, mencatat tata bahasa dengan istilah yang tidak dimengerti oleh siswa, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang sering tidak jelas perintahnya sehingga ada jawaban yang rancu (Kasihani, 2002).

Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang ada sekarang ini secara umum hanya menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan alat pendukung lain selain buku. Metode seperti ini di nilai kurang efektif dalam mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak. Karena itu di perlukan inovasi dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar akan lebih menarik (I Nyoman, 2008).

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Memberikan gambaran bagaiamana teknik pengumpulan data yang akan dan telah dilakukan dalam peroses pembuatan skripsi. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan seperti observasi, wawancara, studi pustaka, studi banding, kuesioner, dan lain sejenisnya.

3.1.1. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data primer ke tempat objek riset, dengan demikian secara otomatis harus mendapatkan surat keterangan riset dari perusahaan. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan data yang didapat sebagai data primer. Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung, seperti yang didapat berdasarkan hasil observasi atau dengan perolehan secara tidak langsung melalui perantara instansi tertentu misalnya dari BPS, LIPI, dan sejenisnya.

3.1.2. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang memiliki kompetensi terhadap pembahasan skripsi dapat dikatakan sebagai key Informan, bukan informan. Key informan adalah orang yang memang benar benar mengetahui permasalahan masalah tersebut, tetapi informan adalah orang yang hanya memiliki peran hanya sebatas pengguna saja.

3.1.3. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data yang bersumber dari bukubuku, sejumlah jurnal, dan bisa juga dari buku ilmiah berupa skripsi, thesis, tentunya yang dapat menambah keluasan terhadap sumbangsih ilmu pengetahuan.

3.2. Prosedur Penelitian

Memberikan gambaran tentang-langkah ataupun tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan, tahapan penelitian dibuat secara berurutan secara sequence. Prosedur penelitian dapat dibantu dengan gambar atau image dalam bentuk flowchart yang memberikan gambaran secara jelas terhadap segala aktivitas yang akan dilakukan yang menunjang akan pemahaman penelitian.

BAB IV PERANCANGAN

Di dalam handsout ini yang akan dicontohkan adalah tentang sistem penjualan online, dan bentuk contoh berikut tidak mengikat, silahkan sesuaikan dengan kasus yang dibahas.

4.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah kebutuhan pada sistem yang merupakan layanan dalam aplikasi yang harus disediakan, serta gambaran proses dari reaksi sistem terhadap masukan sistem dan yang akan dikerjakan oleh system yang digambarkan dalam konsep OOP atau pemrograman terstruktur.

A. Tahapan Analisis

Sistem e-commerce adalah sistem penjualan secara online berbasis web, dimana penjual dan pembeli tidak bertatap muka secara langsung. Calon pembeli melakukan pembelian melalui media browser. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari sistem e-commerce; Halaman Front-page User:

- A1. User bisa memilih barang yang akan dibeli dan ditambahkan ke keranjang belanja. A2. User bisa melakukan filter barang berdasarkan kategori.
- A3. User melakukan check out
- A4. User bisa melakukan registrasi
- A5. Sistem memfasilitasi pemilihan kurir pengiriman dan metode pembayaran barang. A6. User dapat login dengan account yang telah dibuat apabila belanja dilain hari.
- A7. Sistem mengirimkan rincian pembelian via email. A8. User bisa melakukan konfirmasi pembayaran.

Halaman Administrasi:

- B1. Admin dapat mengelola data barang.
- B2. Admin dapat mengelola data transaksi penjualan.
- B3. Admin dapat mengelola laporan penjualan.
- B4. Admin dapat mengelola data account.

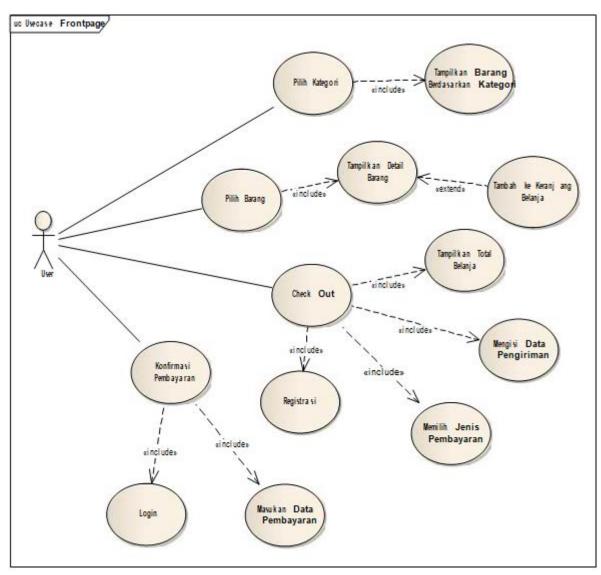
B. Use Case Diagram

Untuk penggambaran use case diagram, dalam handsout ini akan digambarkan dengan 2 cara. Silahkan dipilih mana cara yang dianggap lebih mudah. Yang digambarkan hanya yang terkait dengan proses bisnis utamanya saja.

Penggambaran Use case Diagram Model Pertama:

Penggambaran dengan melihat secara keseluruhan fungsi-fungsi yang ada pada sistem.

1. Use Case Diagram Belanja Online Halaman User.



Gambar IV.1. Use Case Diagram Belanja Online Halaman User

Deskripsi Use Case Diagram Penjualan Online Halaman User:

Tabel IV. 1 Deskripsi *Use Case Diagram* Penjualan Online Halaman User

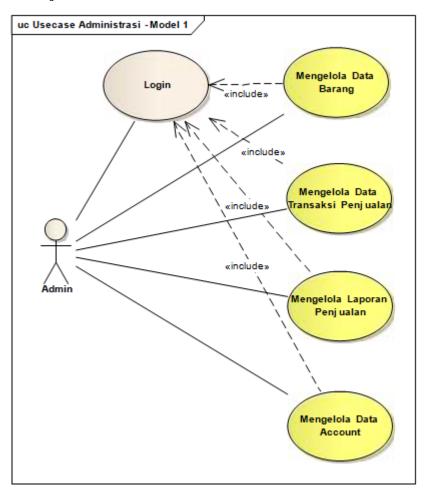
Use Case Name	Checkout		
Requirements	A3, A4, A5		
Goal	User dapat melakukan pembelian secara online via web.		
Pre-conditions	User telah memilih barang		
Post-conditions	System mengirim rincian faktur penjualan via email		

Failed end condition	Hear mambatellan abadkaut Vamunalinan usan				
raned end condition	User membatalkan checkout. Kemungkinan user				
	ingin menambah barang, atau membatalkan				
	pembelian.				
Primary Actors	User				
Main Flow / Basic Path	 User memilih icon checkout. System menampilkan rincian belanja. 				
	3. User menyetujui dan melanjutkan.				
	4. System mengecek apakah user sudah terdaftar atau belum. Jika belum makan system akan				
	menampilkan halaman registrasi. Jika sudah				
	system akan menampilkan halaman alamat				
	pengiriman.				
	5. User memasukan alamat pengiriman, dan melanjutkan.				
	 System menampilkan pilihan jasa kurir pengiriman dan biayanya. User memilih jasa kurir pengiriman dan melanjutkan. System menampilkan pilihan metode pembayaran. 				
	9. User memilih metode pembayaran dan				
	melanjutkan.				
	10. System memproses penjualan dan mengirimkan				
	rincian penjualan ke email user.				
Invariant A:	A9. User memilih metode pembayaran dengan				
	menggunakan kartu kredit.				
	A10. System menampilkan pilihan jenis kartu kredi				
	A11. User memilih jenis kartu kredit dan memasukan				
	nomor kartu kredit.				
	A12. System memverifikasi kartu kredit.				
	A13. Jika valid system mendebet kartu kredit.				
	A14. Jika tidak valid system kembali ke halaman				
	pemilihan metode pembayaran.				
<u> </u>	1 /				

Catatan:

Penggambaran use case dan penjelasan deskripsi usecase cukup pada tahap Sea Level nya aja

2. Use Case Diagram Penjualan Online Halaman Admin.



Gambar IV.2. Gambar Use Case DiagramPenjualan Online

Tabel IV.2
Deskripsi Use Case Mengelola Data Barang

Deskripsi Use Case Mengelola Data Barang			
Use Case Name	Mengelola Data Barang		
Requirements	Admin melakukan login		
Goal	Admin dapat mengelola keterkaitan terhadap barang (Transaksi. Laporan, dan Account)		
Pre-conditions	Ketersediaan barang		
Post-conditions	Proses transaksi pembelian atas barang siap terpenuhi.		
Failed end condition	Kerusakan barang akan dilakukan rejeksion atau pembatalan.		
Primary Actors	Admin		
Main Flow / Basic Path	 Sebelum terjadi transaksi admin terlebih dahulu melakukan login. Transaksi penjualan akan berjalan setelah terjadi proses penjualan. Penyiapan laporan dilakukan setelah selesai seluruh transaks yang berkaitan dengan barang. Pengolahan berupa penambahan dan penggantian accaount dapat dilakukan pada awal waktu, sebelum transaksi dilaksanakan. 		

Alternate Flow / Invariant A	A2. Admin mengetikan nama barang atau kode barang. A3. Admin memilih tombol "Search". A4. System menampilkan data barang yang dicari. A5. Admin memilih tombol "Edit". A5. System menampilkan form data barang. A6. Admin mengedit data barang. Kembali ke nomor 5.		
Invariant B	 B2. Admin memilih barang. B3. Admin memilih tombol Hapus. B4. System menampilkan dialog konfirmasi penghapusan. B5. Admin memilih tombol "Yes". B6. System menghapus data barang. 		

Catatan:

Pada gambar IV.2, **Sea Level** use case yang digambarkan ada 4 use case, yaitu mengelola data barang,

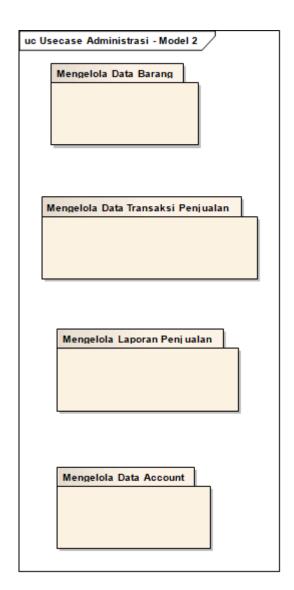
mengelola data transaksi penjualan, mengelola laporan penjualan, dan mengelola data account. Maka, untuk penggambaran deskripsi use case harus di lanjutkan untuk **Sea Level** use case yang lain.

- b. **Deskripsi Use Case Mengelola Data Transaksi Penjualan** (Buatkan dengan rancangan desain dan tampilan yang berbeda-beda)
- c. **Deskripsi Use Case Mengelola Laporan Penjualan** (Buatkan dengan rancangan dan desain yang berbeda-beda berdasarkan pengembangan masing-masing)
- d. **Deskripsi Use Case Mengelola Data Account** (Buatkan dengan rancangan dan desain yang unik dengan konsep yang lebih baik).

Penggambaran Use case Diagram Model Kedua:

Penggambaran use case dengan menggambarkan per-fungsi dari sistem dengan membuat package diagram nya terlebih dahulu. Penggambaran use case diagram dan deskripsi use case nya, tergantung dengan package diagram yang dibuat. Yang dicontohkan pada outline skripsi ini adalah hanya dari sisi halaman admin, jika ada halaman user, silahkan dibuat dan digambarkan package diagram dan use case diagramnya.

1. Package Diagram Halaman Admin.

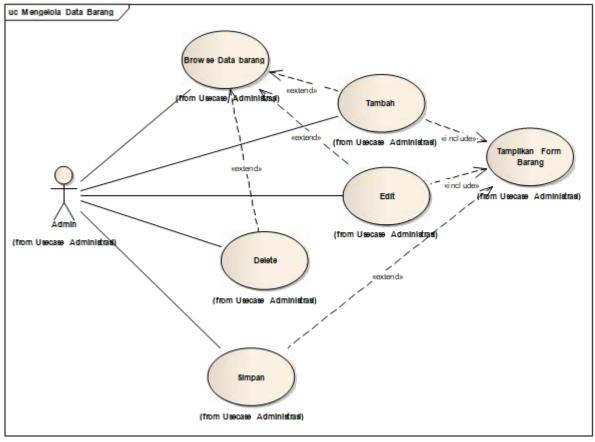


Gambar IV.3.

Package Diagram Use Case Halaman Admin

2. Use Case Diagram Mengelola Data Barang.

Gambar IV.4.



Detail Use Case Diagram Mengelola Data Barang

Deskripsi Use case Mengelola Data Barang

Tabel IV.3 Deskripsi use case Diagram Mengelola Data arang

Use Case Name	Mengelola Data Barang		
Requirements	B1		
Goal	Admin dapat menambah, mengedit dan menghapus		
	data barang.		
Pre-conditions	Admin telah login		
Post-conditions	Data barang tersimpan, terupdate, atau terhapus		
Failed end condition	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus		
Primary Actors	Administrator		
Main Flow / Basic Path	Admin melihat daftar barang.		
	2. Admin menambah data barang		
	3. Admin menyimpan data barang.		
Alternate Flow / Invariant 1	2a. Admin mengedit data barang.		
Invariant 2	2b. Admin menghapus data barang.		

Catatan:

^{*}Untuk selanjutnya silahkan dilanjutkan membuat use case diagram dan deskripsi use case sesuai dengan package diagram yang dibuat

- 1. Use Case Diagram dan Deskripsi Use CaseMengelola Data Transaksi Penjualan
- 2. Use Case Diagram dan Deskripsi Use CaseMengelola Laporan Penjualan
- 3. Use Case Diagramdan Deskripsi Use CaseMengelola Data Account

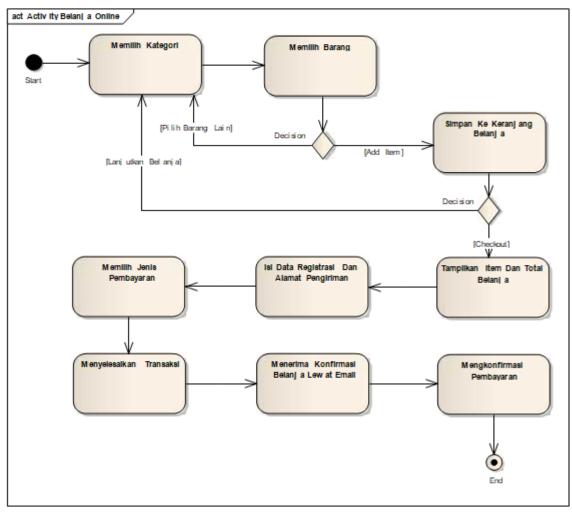
C. Activity Diagram

Dalam pembuatan activity diagram, perhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Penggambaran activity diagram boleh digambarkan dengan partisi berdasarkan actor, atau tanpa partisi actor.
- b. Jika tanpa menggunakan partisi actor, untuk penggambaran activity diagramnya dilihat dari salah satu actor yang paling dominan yang terkait dengan proses bisnis utamanya

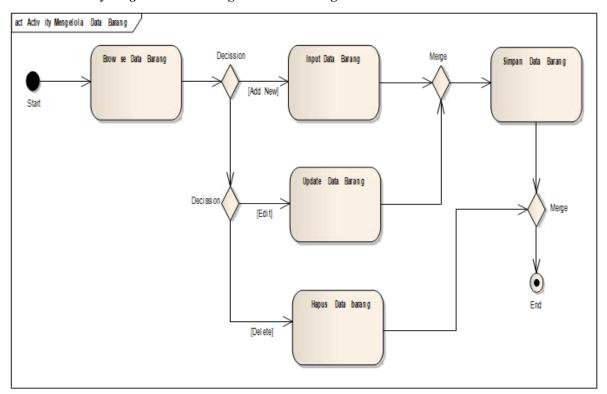
Berikut contoh dari kedua model penggambaran activity diagram. Silahkan dipilih salah satunya yang dianggap mudah dalam penggambarannya

Contoh Gambar Activity Diagram Tanpa Partisi Actor



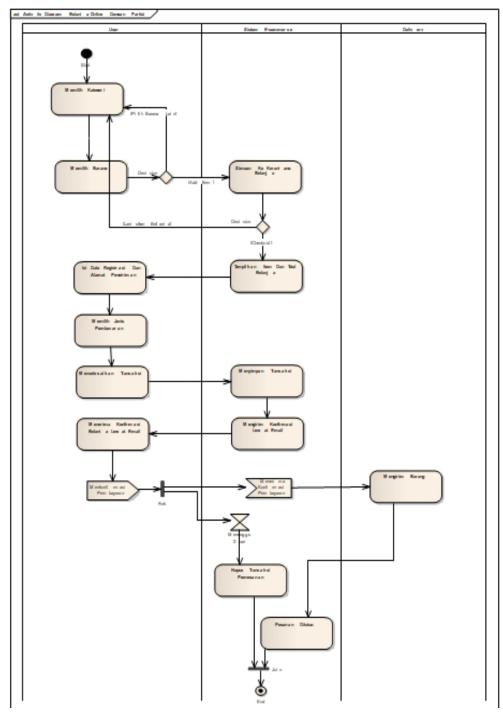
Gambar IV.5. *Activity Diagram* Belanja Online Halaman FrontPage

2. Activity Diagram Admin Mengelola Data Barang



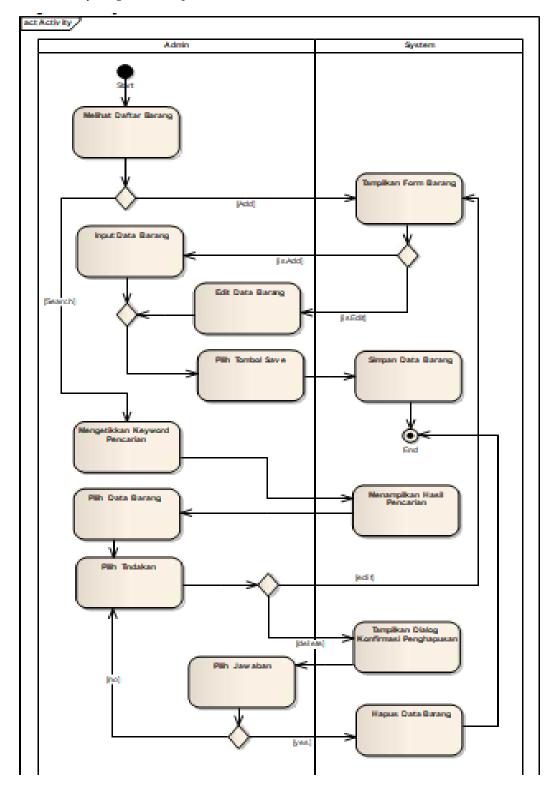
Gambar IV.6. *Activity Diagram* Admin Mengelola Data Barang

Contoh Gambar Activity Diagram Dengan Partisi Actor 1. Activity Diagram Belanja Online Halaman Front Page



Gambar IV.7. Activity Diagram Belanja Online Halaman Front Page dengan Partisi Actor

2. Activity Diagram Belanja Online Halaman Admin



Gambar IV.8. Activity Diagram Admin dengan Partisi Actor

4.1. Rancang Bangun Interface

Pada tahapan ini akan menjelaskan tentang desain database, desain software architecture dan desain interface dari sistem yang sedang dibuat.

4.2.1. Database

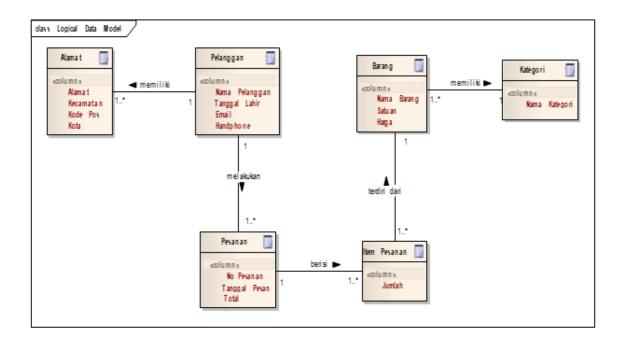
Menggambarkan hubungan antar tabel yang dibuat beserta relasi antar tabel. Dalam penggambarannya boleh menggunakan Data Model atau Entity Relationship Diagram. Jika menggambarkan dengan ER-Diagram, maka harus membuat spesifikasi file nya.

Silahkan pilih salah satu cara yang dianggap mudah dalam penggambarannya.

A. Contoh penggambaran database dengan menggunakan Data Modelling

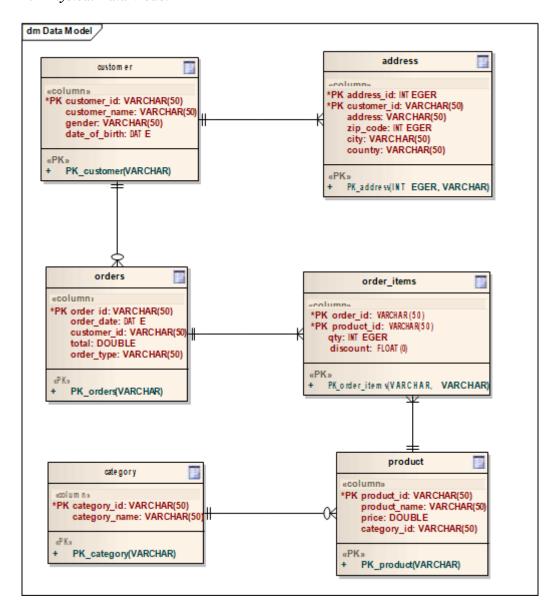
Jika menggunakan Data Model maka harus menggambarkan Logical Data Model dan Physical Data Model. Berikut ini hanya contoh penggambaran Data Model dengan Menggunakan Logical data Model dan Physical Data Model.

1. Logical Data Model.



Gambar IV.9. Logical Data Model (UML Notation) Penjualan Online

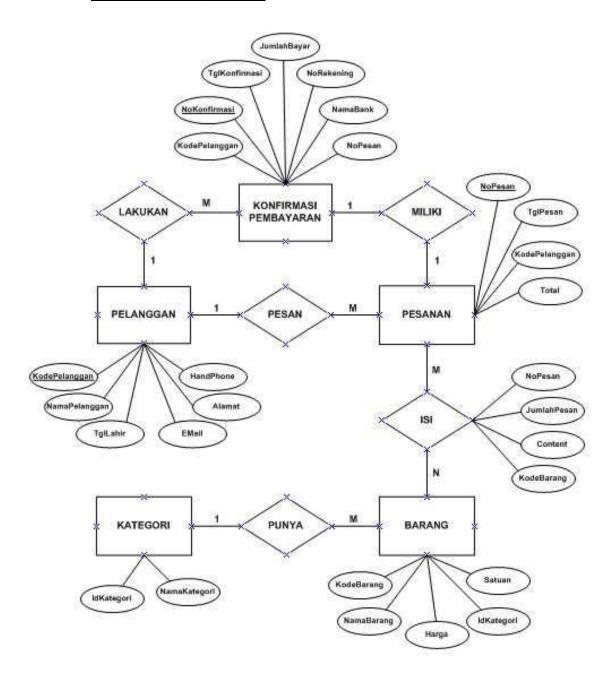
2. Physical Data Model



Gambar IV.9.

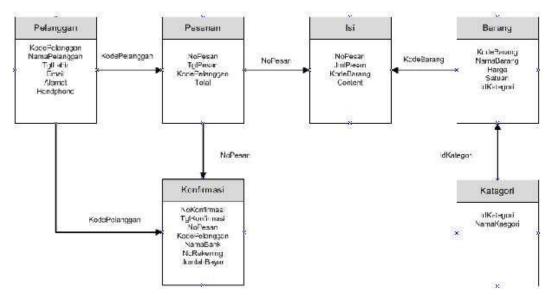
Physical Data Model (Information Engineering Notation) Penjualan Online

1. Entity Relationship Diagram



Gambar IV.10. *Entity Relationship Diagram* Penjualan Online

2. Logical Record Structure



Gambar IV.11. Logical Record Structure Penjualan Online

3. Spesifikasi File

a. Spesifikasi File Tabel Pelanggan

Nama Database : DbPenjualanOnline
Nama File : Tabel Pelanggan
Akronim : tbpelanggan.myd
Tipe File : File Master
Akses File : Random
Panjang Record : 77 Byte
Kunci Field : IdPembeli

Tabel IV.4. Spesifikasi File Tabel Pelanggan

Sec.	•			
Elemen Data	Nama Field	Туре	Size	Keterangan
Kode Pelanggan	KodePelanggan	Varchar	5	Primary Key
Nama Pdanggan	Namal ^a danggan	Varchar	025	
Tgl Lahir	TgH ahir	Date		
Alamat	Alamat	Varchar	35	
No Handphone	Handphone	Varchai	15	
Email	Email	Varchar	15	
	Kode Pelanggan Nama Pelanggan Tgl Lahir Alamat No Handphone	Kode Pelanggan Kode Pelanggan Nama Pdanggan Nama Pdanggan Tgl Lahir Tgl Lahir Alamat Alamat No Handphone Handphone	Kode Pelanggan Kode Pelanggan Varchar Nama Pelanggan Nama Pelanggan Varchar Tgl Lahir Tgl Lahir Date Alamat Alamat Varchar No Handphone Handphone Varchar	Kode Pelanggan Kode Pelanggan Varchar 5 Nama Pdanggan Nama Pdanggan Varchar 25 Tgl Lahir Tgl Lahir Date Alamat Alamat Varchar 35 No Handphone Handphone Varchar 13

2.3. Software Architecture

Untuk penggambaran software architecture, perhatikan hal berikut ini:

b. Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini menggambarkan class diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis saja).

c. Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menggambarkan deployment diagram, dan component diagram (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis saja).

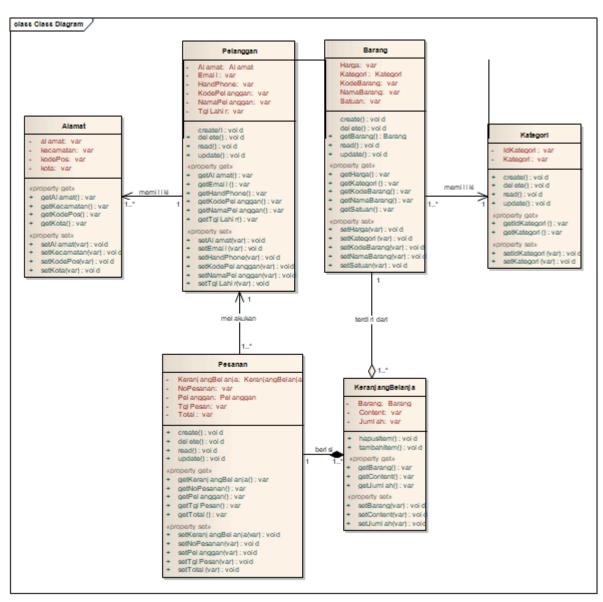
Berikut contoh dari masing-masing diagram yang akan dibuat :

A. Class Diagram

Berikut ini adalah contoh gambar class diagram dari sistem penjualan online

Berikut ini adalah objek-objek yang teridentifikasi dari sistem belanja online:

- 1. Barang
- 2. Kategori
- 3. Pelanggan
- 4. Pesanan
- 5. Keranjang Belanja



Gambar IV.12

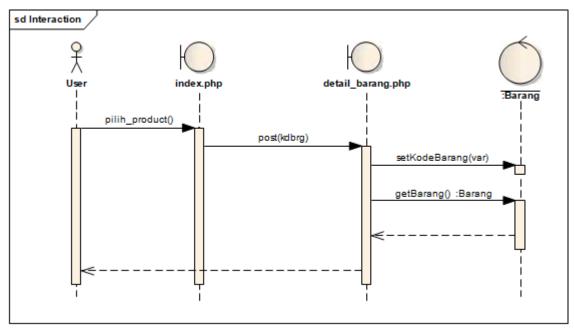
Class Diagram Sistem Penjualan Online

B. Sequence Diagram

Untuk Penggambaran Sequence diagram, yang digambarkan berdasarkan dari fish level pada use case diagram.

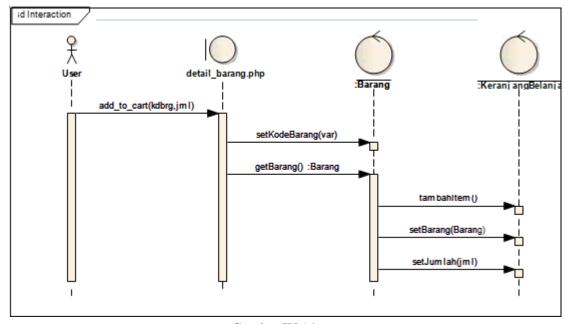
1. Sequence Diagram Halaman User

a. Sequence Diagram Pilih Barang



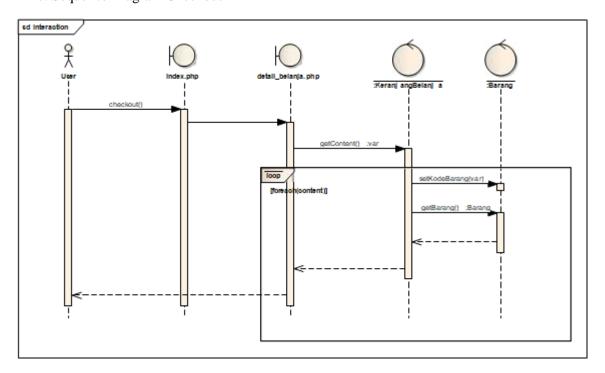
Gambar IV.13. Sequence Diagram Pilih Barang

b. Sequence Diagram Tambah ke Keranjang Belanja



Gambar IV.14 Sequence Diagram Tambah Ke Keranjang Belanja

c. Sequence Diagram Checkout



Gambar IV.15.
Sequence Diagram Checkout

*Selanjutnya silahkan disesuaikan dengan program yang dibuat

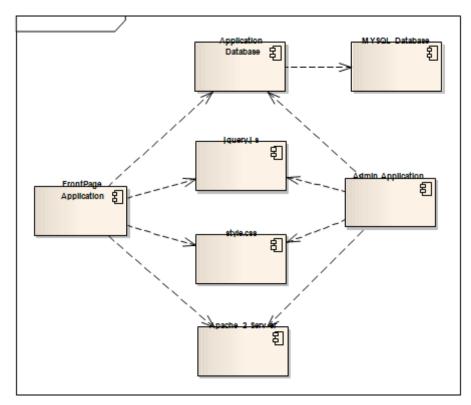
2. Sequence Diagram Halaman Admin

- a. Sequence Diagram Admin Mengelola Data Barang
- b. Sequence Diagram Admin engelola Data Account.
- c. Sequence Diagram Admin Mengelola Transaksi Penjualan
- d. Sequence Diagram Admin Mengelola Laporan Penjualan.

B. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan diantaranya. Component Diagram juga dapat berupa interface yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen untuk komponen lainnya.

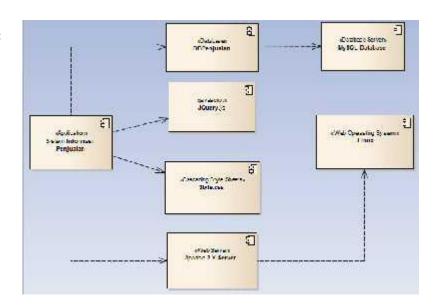
^{*}Selanjutnya silahkan disesuaikan dengan program yang dibuat



Gambar IV.16.

Component Diagram Sistem Penjualan Online

Contoh 2:



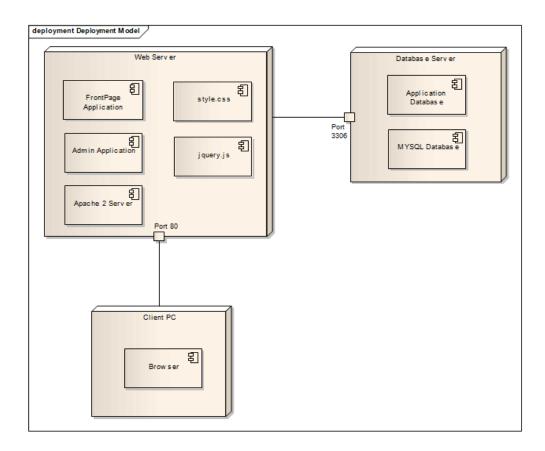
Gambar IV.17.

Component Diagram Sistem Penjualan Online

C. Deployment Diagram

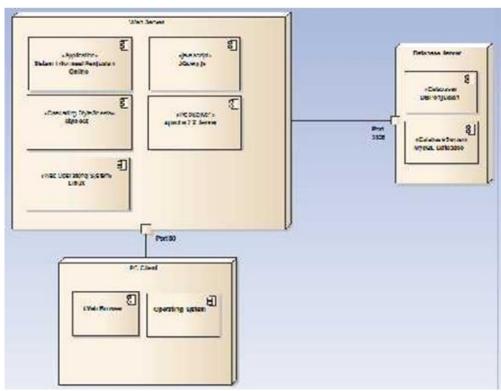
Menggambarkan tata letak sistem secara fisik, yang menampakkan bagian-bagian software yang berjalan pada hardware yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen hardware-hardware tersebut.

Contoh 1:



Gambar IV.18. Sistem Penjualan

Contoh 2:



Gambar IV.19.

Deployment Diagram Sistem Penjualan Online

4.2.3. User Interface

Menggambarkan tampilan program dari sisem usulan.

Contoh:



Gambar IV.14. Tampilan Login Customer

4.3. Implementasi

Implementasi adalah wujud nyata dari aplikasi yang berhasil dibuat, memang seharusnya sudah dapat diterapkan di tempat objek riset, minimal sudah sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan oleh user melalui hasil wawancara dan hasil observasi, tentunya aga sulit hal ini dapat diterapkan pada tempat object riset mengingat waktu penelitian dan pembuatan skripsi yang sangat singkat. Dengan demikian hasil yang didapat sudah sesuai dengan kebutuhan yang diminta dalam outline dan sudah sesuai dengan kebutuhan hasil penelitian.

4.3.1. Schedule

Di point ini schedule menggambarkan urutan-urutan kegiatan yang telah dilakukan dapat digambarkan dengan bentuk table yang dituliskan secara sequence (berurutan).

4.3.2. Biaya (Software, Hardware, dan Brainware)

Untuk biaya dijelaskan secara keseluruhan terhadap pengeluran yang telah dilakukan yang mengikat terhadap software, hardware, dan brainware diluar hal ini tidak perlu dimasukan. Biaya yang dikeluarkan digunakan untuk mengukur seberapa besar project yang dibuat dalam wujud skripsi, yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui nilai break event point atau pengembalian modal dalam kurun waktu tertentu.

4.4. Pengujian

Untuk pengujian yang dilakukan dapat menggunakan pengujian unit atau pengujian black box, artinya jika menggunakan pengujian unit yang diuji adalah code program hal ini dapat dilakukan dengan aplikasi katalon studio atau dengan menggunakan pengujian behavioral berupa black box yang mengetahui kevalidan data dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat.

4.4.1. Data Pengujian

Data pengujian disiapkan untuk melakukan pengujian unit berupa coding program, sedangkan untuk data pengujian behavioral berupa black box dapat berupa data text atau numerical biasa yang dilihat hasil outputnya apakah sudah valid atau belum. Pengujian dengan black box diharapkan selalu valid hasilnya.

4.4.2. Deskripsi pengujian

Deskripsi pengujian merupakan rangkaian cerita dalam gambaran proses yang sangat sederhana yang dapat memberikan masukan kasar tentang apa yang dilakukan untuk pengujian.

4.4.3. Prosedur Pengujian

Prosedur pengunjian merupakan rangkaian kegiatan berupa tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan proses pengujian mulai dari persiapan, proses yang dilakukan dan hasil pengujiannya, hal ini dapat menggunakan bantuan berupa table.

4.4.4. Hasil Pengujian

Hasil pengujian berupa keputusan yang dijabarkan dengan kata-kata yang menjadi bahan yang dapat ditarik sebagai kesimpulan sementara dan dapat diambil untuk kesimpulan di bab lima. Hasil pengujian menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian, apakan mampu memberikan tingkat akurasi output.

4.5. Suport

Pada bagian support menjelaskan dukungan terhadap penelitian yang memiliki tingkat keunikan dengan penelitian lainnya, baik berupa software, hardware, dan web hosting. Tunjukan apa yang menjadi perbedaan terhadap project yang telah dibuat dan berbeda dengan lainnya, sehingga kelebihannya dapat diperlihatkan.

4.5.1. Spesifikasi Software

Spesifikasi software yang menjelaskan secara rinci tentang perangkat lunak yang digunakan dan akan diterapkan dari pembuatan sebuah project ini, tentunya yang menjadi support penelitian.

4.5.2. Spesikasi Hardware

Spesifikasi hardware yang menjelaskan secara rinci tentang perangkat keras yang digunakan dan akan diterapkan dari pembuatan sebuah project ini. Tentunya yang menjadi support penelitian.

4.5.3. Hosting

Dalam kaitannya dengan support, hosting juga memiliki nilai keunikan sebagai kelebihan dari project penelitian, misalnya dari aspek jumlah image yang dapat dibaca, link aplikasi terhadap coding program yang dapat diakses, dan sebagainya.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dankekurangan sistem yang di buat.

5.2. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Untuk daftar pustaka berisi minimal 10 paper yang disitasi dari jurnal yang sudah memiliki OJS, jurnal nasional/internasional tidak terakreditasi/terakreditasi, jurnal internasional yang tersimpan dalam database internasional, dan jurnal internasional bereputasi, prodisiding seminar nasional/internasional, prosiding seminar internasional bereputasi. Akan lebih baiknya diambil dari paper dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
- 2. Referensi buku minimal 5 tahun terakhir, diutamakan karangan dosen Universitas Bina Sarana Informatika yang dapat dilihat dalam laman: repository.bsi.ac.id
- 3. Apabila penelitian yang dilakukan tidak didapatkan pada point 1 dan 2 mahasiswa dapat menggunakan referensi sumber lain.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

Lampiran 1. Code program

Lampiran 2. Rincian hosting (dimana, biaya, dan lama waktu hosting)

Handout Skripsi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Sarjana (S1)

2. Kode Outline : 130

Nama Outline : Pemrograman Mobile

Metode Pengerjaan : Individu

Bukti Riset : Surat Keterangan PKL/Riset atau Sertifikat PKL

Luaran :

- Publikasi Artikel Ilmiah
 - Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - Buku
 : Disarankan
 : Tidak

- Karya : Laporan Skripsi, Aplikasi (Mobile)

- Berita Acara Serah Terima Karya : Wajib

Ketentuan Outline

1. Pemodelan Pengembangan Aplikasi:

- a. Boleh menggunakan permodelan pengembangan aplikasi yang sesuai dengan yang ada dalam model SDLC.
- b. Boleh menggunakan bahasa pemrograman apa saja yang dikuasai oleh mahasiswa
- c. Pemodelan aplikasi menggunakan OOP maka pemodelan yang dipakai UML.
- d. Game mobile disesuaikan dengan pemodelan yang digunakan minimal menggunakan UML.
- e. Dalam pengujian aplikasi mahasiswa boleh menggunakan metode apa saja selain whitebox dan blackbox testing.
- 2. Surat Keterangan Riset bersifat wajib.

Bentuk Outline:

Lembar Judul Skripsi

Lembar Persembahan

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi

Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta

Lembar Konsultasi Skripsi

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Daftar Simbol

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Maksud dan Tujuan Peneltian
- 1.6. Manfaat Penelitian
- 1.7. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.3. Tinjauan Pustaka
- 2.4. Penelitian Terkait

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.3.1. Observasi
 - 3.3.2. Wawancara
 - 3.3.3. Studi Pustaka
- 3.4. Prosedur Penelitian

BAB IV DESAIN PERANCANGAN

- 4.1. Analisis Kebutuhan Fungsional
- 4.2. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
- 4.3. Analisis Kebutuhan Pengguna
- 4.4. Peralatan Utama
- 4.5. Peralatan Pendukung
- 4.6. Skenario Program
- 4.7. Kegiatan Penelitian
- 4.8. Perancangan Program Aplikasi
- 4.9. Implementasi Program Aplikasi
- 4.10.Store

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN RISET*
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME
LAMPIRAN

Lampiran 1. Code Program

Lampiran 2. Rincian Hosting (tempat, biaya, dan waktu hosting)

Catatan:

- 1. Mahasiswa wajib melakukan riset dan surat riset wajib dibawa pada saat ujian sidang.
- 2. Sumber Referensi (Jurnal) 10 buah wajib dibawa pada saat sidang dan terjilid dengan cover.

3. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan minimal 1 kutipan jurnal penelitian

yang terdahulu. Jurnal yang digunakan harus memiliki Nama Jurnal dan ISSN atau Vol Number.

4. Perancangan

Perancangan dapat dilakukan membuat rancang bangun interface dan harus dibantu dengan alat pengujian rancangan.

5. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas dapat diambil dari buku-buku dan sejumlah jurnal.

6. Penelitian Terkait

Berisi tentang penelitian yang terkait dengan permasalah yang diangkat yang diambil dari sejumlah jurnal yang membahas tentang permasalahan yang memiliki bahasan yang identik dengan judul bahasan.

7. Analisis Kebutuhan

Pada bab 4, menjelaskan tentang kebutuhan fungsional (software dapat melakukan apa saja), akan

diterapkan di mana dan *interface* (antar muka) apa saja yang akan ada di dalam sistem yang akan dibuat, disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *activity diagram* yang terkait dengan proses bisnis yang diceritakan

8. Rancang Bangun Interface

Menceritakan kegiatan utama dari masalah yang di angkat dalam 1 paragraph. Gunakan aplikasi UML seperti *Activity Diagram*.

9. Perancangan

a. Database

Menggambarkan tabel-tabel yang ada di program beserta dengan relasi dan tipe datanya. Dalam

penggambarannya boleh menggunakan Data Model <u>atau</u> Entity Relationship Diagram (lihat

Handsout)

➤ Jika menggunakan *Data Model* maka harus menggambarkan *Logical Data Model* dan *Physical*

Data Model (lihat

contoh d

handsout)

➤ Jika menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) maka harus menggambarkan ERD, LRS dan juga spesifikasi filenya

b. Software Architecture

> Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini

menggambarkan *class diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram* (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja)

➤ Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menggambarkan *deployment diagram*, *dan component diagram*(terkait dengan program yang dibuat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja)

c. User Interface

Menampilkan desain antar muka form-form yang akan dibuat

d. Code Generation

➤ Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini

menampilkan hasil listing program hasil *generate* dari *class-class* yang di buat

➤ Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menampilkan listing program pada form yang terkait dengan proses bisnis utamanya

10. Testing

Menggunakan *unit testing atau menggunakan aplikasi bantu seperti Katalon Studio atau yang lainnya* untuk digunakan dalam pengujiannya. Hanya form yang berhubungan dengan proses bisnis utama saja yang ditampilkan hasil pengujiannya.

11. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan

kekurangan sistem yang dibuat.

12. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat

dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan)

selanjutnya.

13. Rancangan web tidak boleh menggunakan cms/blog kecuali dengan menggunakan framework

14. Publikasi Web, perhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Jika program berbasiskan web programming untuk pengguna luar perusahaan (internet), harus
 - dipublikasikan secara online.
- b. Jika program berbasiskan web programming untuk pengguna dalam perusahaan (*intranet*), tidak harus dipublikasikan secara *online*.

Catatan: Penentuan *internet* atau *intranet* tergantung kasus yang dibahas

Penjelasan Outline Pemrograman Mobile

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan kutipan jurnal penelitian yang terdahulu.

Berikut ini hanya contoh penulisan latar belakang masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

CV Kasih Sayang merupakan toko yang bergerak dalam bidang pejualan retail produk-produk kecantikan. Kendala yang dihadapi oleh CV Kasih Sayang dalam memasarkan produknya adalah bagaimana cara memperluas area pemasaran agar dapat menjual produk mereka baik didalam maupun luar daerah. Saat ini CV. Kasih Sayang hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan cara mencetak famplet, brosur ataupun katalog yang nantinya akan disebarkan oleh karyawan CV. Kasih Sayang ke daerah sekitar dimana CV Kasih Sayang berada.

Menurut Aryanto dkk (2012) Toko Indah Jaya Furniture mempunyai permasalahan bagaimana caranya untuk memperluas dan mendapatkan pelanggan baik didalam maupun diluar daerah. Untuk memecahkan permasalahan diatas, toko Indah Jaya Furniture ingin membangun sistem penjualan online (e-commerce) untuk mempromosikan produk yang dibuat oleh toko Indah Jaya Furniture. Saat ini internet telah menjadi salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah dan jangkauan komunikasi yang luas dan tanpa batas, maka internet sering digunakan sebagai media alternatif untuk menjalankan suatu usaha maupun bisnis.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasikan masalah yang terjadi diperusahaan yang di riset. Identifikasi masalah harus lebih dari satu permasalahan yang ditemukan. Penelitian dilakukan jika menemukan permasalahan yang akan diselesaikan dengan metode pemecahan masalah, bisa berbentuk algorithma, model, metode yang mengandung penyelesaian secara ilmiah.

Berikut ini hanya contoh penulisan identifikasi masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

- 1. Sistem penjualan produk kecantikan yang saat ini berjalan dirasa kurang efektif karena hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan mencetak brosur, famplet ataupun katalog dirasakan kurang efektif.
- 2. Laporan stok barang yang masih manual kurang mendukung prosedur penjualan.
- 3. Lambatnya perkembangan perusahaan karena kurangnya promosi perusahaan kepada masyarakat sehingga tidak semua kalangan masyarakat mengenal perusahaan ini.

1.3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya 5W+1H didepan kalimat yang digunakan sebagai rumusan, dan jumlah rumusan masalah harus sama dengan identifikasi masalah yang ditemukan. Rumusan masalah sebagai bentuk gambaran solusi sederhana dari penyelesaian. Seperti kalimat bagaimana memberikan gambaran bahwa yang dibutuhkan adalah metode penyelesaian terhadap permasalahan.

Contoh: Bagaimana pengembangan system aplikasi yang akan dibangun untuk pendeteksian suhu panas agar pintu dapat secara otomatis membuka dan menutup.

1.4. Batasan Masalah

Berisi tentang lingkup permasalahan yang diangkat sejauh mana scope yang akan dilakukan, sesuaikan dengan pembahasan riil dari judul skripsi. Batasan masalah mengikat kepada poin-poin utama terhadap pembahasan yang akan ditunjukan dalam skripsi dan sifatnya selalu focus dan mengrucut.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berisi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi. Maksud dan tujuan harus dipisahkan, maksud bersifat jamak artinya boleh lebih dari satu poin. Misalnya yang berkaitan dengan maksud dari penulisan skripsi atau maksud dari penerapan metode yang akan diangkat, atau maksud lainnya. Sedangkan tujuan hanya sebagai syarat kelulusan skripsi di instansi tertentu.

1.6. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat dari hasil penelitian yang berguna bagi individu ataupun rangancangan yang akan dibuat misalnya manfaat bagi penulis, manfaat bagi tempat riset, manfaat bagi perkembangan untuk sumbangsih dunia pengetahuan, dan lainnya.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Berisi tentang batasan yang akan dibahas agar tidak meluas sehingga menjadi lebih jelas pembuatan skripsi dan bersifat spesifik saja, walaupun masih ada pembahasan secara lebih lanjutnya. Ruang lingkup memberikan gambaran secara jelas apa yang akan ditunjukan dalam pembuatan skripsi yang memberikan batasan pada pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang pendeskripsian teori yang melandasi dan sebagai arahan dalam pemecahan masalah atau mewujudkan hasil penelitian, dalam hal ini landasan teori dapat berupa uraian yang bersifat teoritis, dalam bentuk model ataupun bentuk-bentuk representatif yang mengacu pada sumber primer ataupun sumber sekunder, yang bersumber dari buku-buku, jurnal, atau sumber lainnya yang berfungsi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Berikut ini hanya contoh penulisan Tinjauan Pustaka, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

- A. Konsep Dasar Pemrograman mobile. (dapat disitasi dari sumber tertentu).
- B. Android (dapat disitasi dari sumber tertentu).
- C. Arsitektur Android (dapat disitasi dari sumber tertentu).
- Android Studio

 (disesuaikan dengan bahasa editor yang digunakan (disitasi dari sumber tertentu).
- E. Android development Tools (ADT) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- F. Aplikasi Fundamental (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- G. Google Map Aplication (API) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- H. Pengertian PHP (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- I. Pengertian HTML (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- J. XAMPP (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- K. Google Map Aplication (API) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
- L. JSON (Java Script Object Notation) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).

(dan teori lainnya yang pasti akan digunakan dalam penyusunan skripsi, tahanpan penyusuan tidak harus mengikuti contoh diatas, tetapi perhatikan mana yang lebih urgensi itu yang diutamakan).

2.2. Penelitian Terkait

Berisi tentang kutipan minimal dari lima jurnal yang terkait dan mendukung dari permasalahan yang

diangkat. Penelitian terkait diambil dari jurnal dengan terbitan terbaru dengan waktu penerbitan lima tahun terakhir dari waktu pembuatan skripsi.

Berikut ini hanya contoh penulisan Penelitian Terkait, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

Kurikulum Bahasa Inggris sebagai muatan lokal yang ada bila dicermati masih banyak kelemahannya. Metode pengajaran Bahasa Inggris yang di ajarkan tidak sesuai untuk perkembangan anak usia 6–12 tahun yang seharusnya diperkenalkan melalui kegiatan yang sesuai dengan kegiatan di dunia anak. Misalnya, belajar kosakata dan kalimat sederhana tentang apa yang ada di sekitarnya atau belajar sambil menggambar, menyanyi, bermain, dan bercerita. Tetapi yang terjadi di adalah anak di minta untuk menerjemahkan kalimat- kalimat yang sulit, mencatat tata bahasa dengan istilah yang tidak dimengerti oleh siswa, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang sering tidak jelas perintahnya sehingga ada jawaban yang rancu (Kasihani, 2020).

Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang ada sekarang ini secara umum hanya menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan alat pendukung lain selain buku. Metode seperti ini di nilai kurang efektif dalam mengembangkan potensi yang di miliki oleh anak. Karena itu di perlukan inovasi dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar akan lebih menarik (I Nyoman, 2019)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Memberikan gambaran bagaimana teknik pengumpulan data yang akan dan telah dilakukan dalam peroses pembuatan skripsi. Data yang diperoleh boleh data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari hasil penelitian ataupun data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari periset melainkan dari sumber data lainnya seperti organisasi tertentu misalnya dari BPS, LIPI atau lainnya.

3.1.1. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data primer ke tempat objek riset, dengan demikian secara otomatis harus mendapatkan surat keterangan riset dari perusahaan. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan data yang didapat sebagai data primer. Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung, seperti yang didapat berdasarkan hasil observasi atau dengan perolehan secara tidak langsung melalui perantara instansi tertentu misalnya dari BPS, LIPI, dan sejenisnya.

3.1.2. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang memiliki kompetensi terhadap pembahasan skripsi yang dapat dikatakan sebagai key informan, bukan informan. Key informan adalah orang yang memang benar-benar mengetahui permasalahan masalah tersebut, tetapi informan adalah orang yang hanya memiliki peran sebatas pengguna saja.

3.1.3. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data yang bersumber dari buku-buku, ebook, jurnal, dan bisa juga dari buku ilmiah berupa skripsi, thesis atau lainnya yang intinya berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak diperkenankan dari sumber yang tidak terdapat narasumbernya atau tidak jelas terhadap tokoh yang menyampaikan sumber pengetahuan yang disampaikannya.

3.2. Prosedur Penelitian

Memberikan gambaran tentang-langkah ataupun tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan, tahapan penelitian dibuat secara berurutan secara sequence. Prosedur penelitian dapat dibantu dengan gambar atau image dalam bentuk flowchart yang memberikan gambaran secara jelas terhadap segala aktivitas yang akan dilakukan yang menunjang akan pemahaman penelitian.

BAB IV PERANCANGAN

Di dalam handsout ini yang akan dicontohkan adalah tentang sistem penjualan online, dan bentuk contoh berikut tidak mengikat, silahkan sesuaikan dengan kasus yang dibahas.

4.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah kebutuhan pada sistem yang merupakan layanan dalam aplikasi yang harus disediakan, serta gambaran proses dari reaksi sistem terhadap masukan sistem dan yang akan dikerjakan oleh system yang digambarkan dalam konsep OOP atau pemrograman terstruktur.

A. Tahapan Analisis

Sistem e-commerce adalah sistem penjualan secara online berbasis web, dimana penjual dan pembeli tidak bertatap muka secara langsung. Calon pembeli melakukan pembelian melalui media browser. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari sistem e-commerce;

Halaman Front-page User:

- A1. User bisa memilih barang yang akan dibeli dan ditambahkan ke keranjang belanja. A2. User bisa melakukan filter barang berdasarkan kategori.
- A3. User melakukan check out
- A4. User bisa melakukan registrasi
- A5. Sistem memfasilitasi pemilihan kurir pengiriman dan metode pembayaran barang. A6. User dapat login dengan account yang telah dibuat apabila belanja dilain hari.
- A7. Sistem mengirimkan rincian pembelian via email. A8. User bisa melakukan onfirmasi pembayaran.

Halaman Administrasi:

- B1. Admin dapat mengelola data barang.
- B2. Admin dapat mengelola data transaksi penjualan. B3. Admin dapat mengelola laporan penjualan.
- B3. Admin dapat mengelola data account.

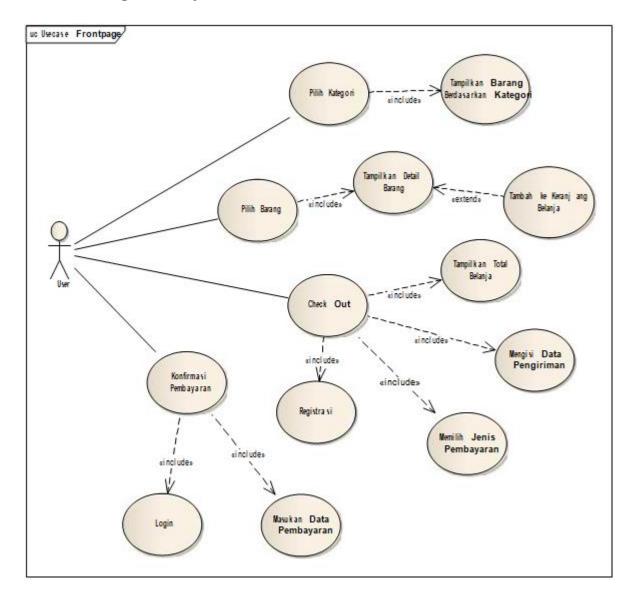
B. Use Case Diagram

Untuk penggambaran use case diagram, dalam handsout ini akan digambarkan dengan 2 cara. Silahkan dipilih mana cara yang dianggap lebih mudah. Yang digambarkan hanya yang terkait dengan proses bisnis utamanya saja.

Penggambaran Use case Diagram Model Pertama:

Penggambaran dengan melihat secara keseluruhan fungsi-fungsi yang ada pada sistem.

1. Use Case Diagram Belanja Online Halaman User.



Gambar IV.1. Use Case Diagram Belanja Online Halaman User

Deskripsi Use Case Diagram Penjualan Online Halaman User:

Tabel IV.1

Deskripsi *Use Case Diagram* Penjualan Online Halaman User

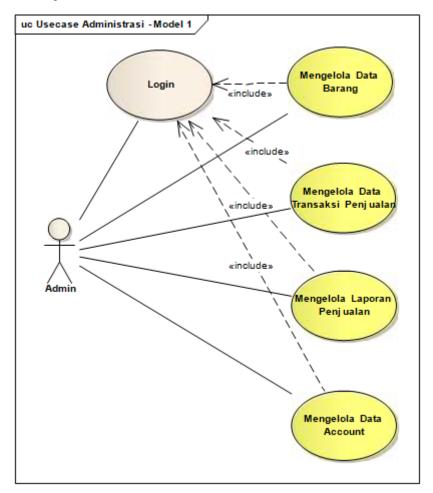
Deskripsi <i>Use Case Diagram</i> Penjuaian Oninie Haiaman User			
Use Case Name	Checkout		
Requirements	A3, A4, A5		
Goal	User dapat melakukan pembelian secara online via web.		
Pre-conditions	User telah memilih barang		
Post-conditions	System mengirim rincian faktur penjualan via email		
Failed end condition	User membatalkan checkout. Kemungkinan user ingin menambah barang, atau membatalkan pembelian.		
Primary Actors	User		

Main Flow / Basic Path	User memilih icon checkout.
Main Flow / Dasic Laui	System menampilkan rincian belanja.
	3. User menyetujui dan melanjutkan.
	4. System mengecek apakah user sudah terdaftar
	atau belum. Jika belum makan system akan
	menampilkan halaman registrasi. Jika sudah
	system akan menampilkan halaman alamat
	pengiriman.
	5. User memasukan alamat pengiriman, dan
	melanjutkan.
	6. System menampilkan pilihan jasa kurir
	pengiriman dan biayanya.
	7. User memilih jasa kurir pengiriman dan
	melanjutkan.
	8. System menampilkan pilihan metode
	pembayaran.
	9. User memilih metode pembayaran dan
	melanjutkan.
	10. System memproses penjualan dan mengirimkan
	rincian penjualan ke email user.
Invariant A:	A9. User memilih metode pembayaran dengan
	menggunakan kartu kredit.
	A10. System menampilkan pilihan jenis kartu kredit.
	A11. User memilih jenis kartu kredit dan memasukan
	nomor kartu kredit.
	A12. System memverifikasi kartu kredit.
	A13. Jika valid system mendebet kartu kredit.
	A14. Jika tidak valid system kembali ke halaman
	pemilihan metode pembayaran.

Catatan:

Penggambaran use case dan penjelasan deskripsi usecase cukup pada tahap Sea Level nya aja

2. Use Case Diagram Penjualan Online Halaman Admin.



Gambar IV.2. Gambar Use Case DiagramPenjualan Online

Tabel IV.2
Deskripsi Use Case Mengelola Data Barang

Deskripsi Use Case Mengelola Data Barang			
Use Case Name	Mengelola Data Barang		
Requirements	Admin melakukan login		
Goal	Admin dapat mengelola keterkaitan terhadap barang (Transaksi. Laporan, dan Account)		
Pre-conditions	Ketersediaan barang		
Post-conditions	Proses transaksi pembelian atas barang siap terpenuhi.		
Failed end condition	Kerusakan barang akan dilakukan rejeksion atau pembatalan.		
Primary Actors	Admin		
Main Flow / Basic Path	 Sebelum terjadi transaksi admin terlebih dahulu melakukan login. Transaksi penjualan akan berjalan setelah terjadi proses penjualan. Penyiapan laporan dilakukan setelah selesai seluruh transaksi yang berkaitan dengan barang. Pengolahan berupa penambahan dan penggantian accaount dapat dilakukan pada awal waktu, sebelum transaksi dilaksanakan. 		

Alternate Flow / Invariant A	A2. Admin mengetikan nama barang atau kode barang. A3. Admin memilih tombol "Search". A4. System menampilkan data barang yang dicari. A5. Admin memilih tombol "Edit". A5. System menampilkan form data barang. A6. Admin mengedit data barang. Kembali ke nomor 5.
Invariant B	B2. Admin memilih barang. B3. Admin memilih tombol Hapus. B4. System menampilkan dialog konfirmasi penghapusan. B5. Admin memilih tombol "Yes". B6. System menghapus data barang.

Catatan:

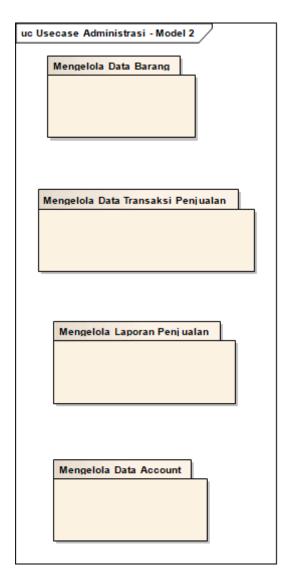
Pada gambar IV.2, **Sea Level** use case yang digambarkan ada 4 use case, yaitu mengelola data barang, mengelola data transaksi penjualan, mengelola laporan penjualan, dan mengelola data account. Maka, untuk penggambaran deskripsi use case harus di lanjutkan untuk **Sea Level** use case yang lain.

- b. **Deskripsi Use Case Mengelola Data Transaksi Penjualan** (Buatkan dengan rancangan desain dan tampilan yang berbeda-beda)
- c. **Deskripsi Use Case Mengelola Laporan Penjualan** (Buatkan dengan rancangan dan desain yang berbeda-beda berdasarkan pengembangan masing-masing)
- d. **Deskripsi Use Case Mengelola Data Account** (Buatkan dengan rancangan dan desain yang unik dengan konsep yang lebih baik).

Penggambaran Use case Diagram Model Kedua:

Penggambaran use case dengan menggambarkan per-fungsi dari sistem dengan membuat package diagram nya terlebih dahulu. Penggambaran use case diagram dan deskripsi use case nya, tergantung dengan package diagram yang dibuat. Yang dicontohkan pada outline skripsi ini adalah hanya dari sisi halaman admin, jika ada halaman user, silahkan dibuat dan digambarkan package diagram dan use case diagramnya.

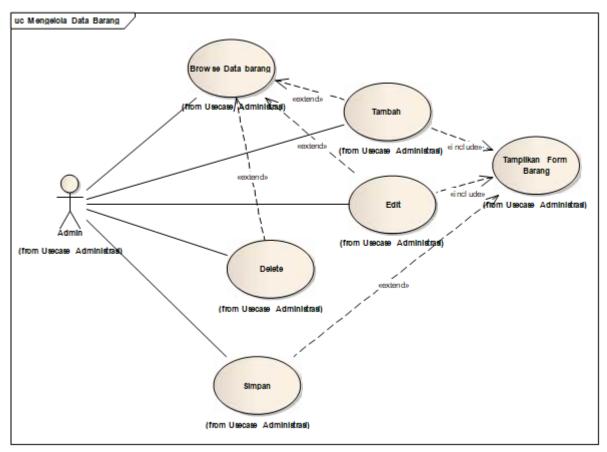
1. Package Diagram Halaman Admin.



Gambar IV.3.

Package Diagram Use Case Halaman Admin

3. Use Case Diagram Mengelola Data Barang.



Gambar IV.4. Detail Use Case Diagram Mengelola Data Barang

Deskripsi Use case Mengelola Data Barang

Tabel IV.3 Deskripsi use case Diagram Mengelola Data arang

Use Case Name	Mengelola Data Barang	
Requirements	B1	
Goal	Admin dapat menambah, mengedit dan menghapus	
	data barang.	
Pre-conditions	Admin telah login	
Post-conditions	Data barang tersimpan, terupdate, atau terhapus	
Failed end condition	Gagal menyimpan, mengupdate atau menghapus	
Primary Actors	Administrator	
Main Flow / Basic Path	Admin melihat daftar barang.	
	2. Admin menambah data barang	
	3. Admin menyimpan data barang.	
Alternate Flow / Invariant 1	2a. Admin mengedit data barang.	
Invariant 2	2b. Admin menghapus data barang.	

<u>Catatan:</u>
*Untuk selanjutnya silahkan dilanjutkan membuat use case diagram dan deskripsi use case sesuai dengan package diagram yang dibuat

- 1. Use Case Diagram dan Deskripsi Use CaseMengelola Data Transaksi Penjualan
- 2. Use Case Diagram dan Deskripsi Use CaseMengelola Laporan Penjualan
- 3. Use Case Diagramdan Deskripsi Use CaseMengelola Data Account

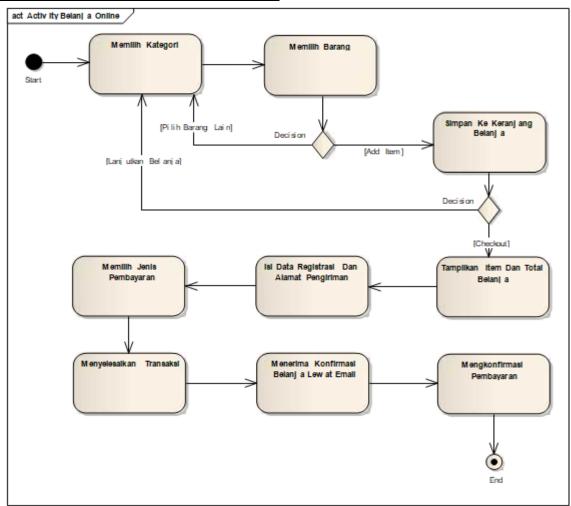
C. Activity Diagram

Dalam pembuatan activity diagram, perhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Penggambaran activity diagram boleh digambarkan dengan partisi berdasarkan actor, atau tanpa partisi actor.
- b. Jika tanpa menggunakan partisi actor, untuk penggambaran activity diagramnya dilihat dari salah satu actor yang paling dominan yang terkait dengan proses bisnis utamanya

Berikut contoh dari kedua model penggambaran activity diagram. Silahkan dipilih salah satunya yang dianggap mudah dalam penggambarannya

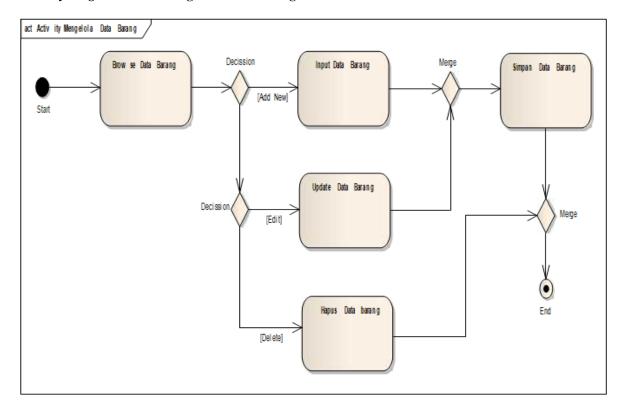
Contoh Gambar Activity Diagram Tanpa Partisi Actor



Gambar IV.5.

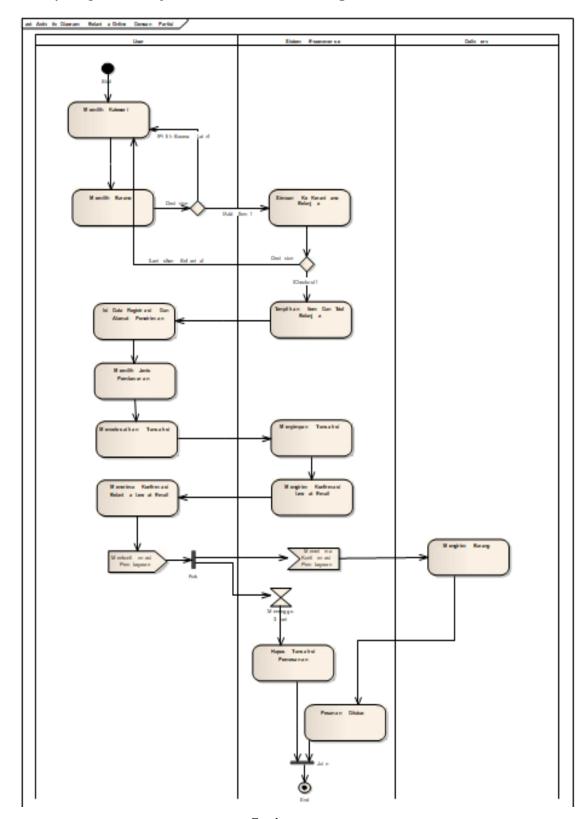
Activity Diagram Belanja Online Halaman FrontPage

2. Activity Diagram Admin Mengelola Data Barang



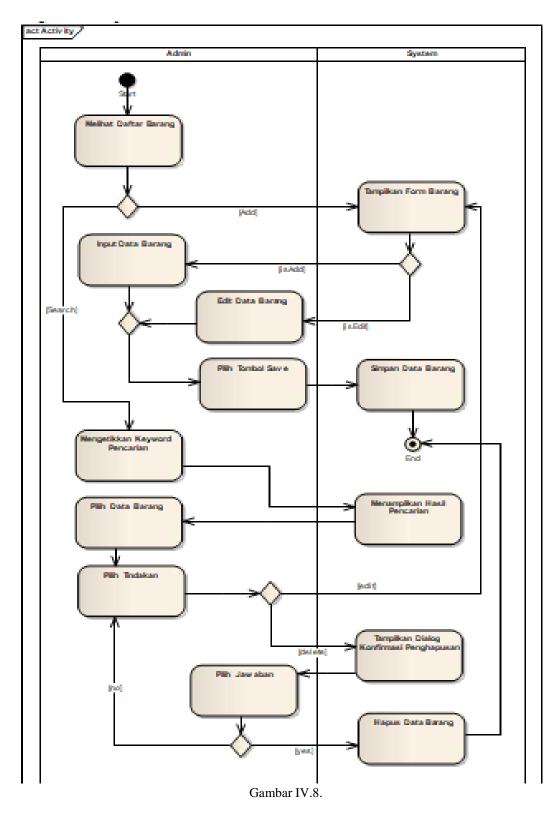
Gambar IV.6. *Activity Diagram* Admin Mengelola Data Barang

Contoh Gambar Activity Diagram Dengan Partisi Actor 1. Activity Diagram Belanja Online Halaman Front Page



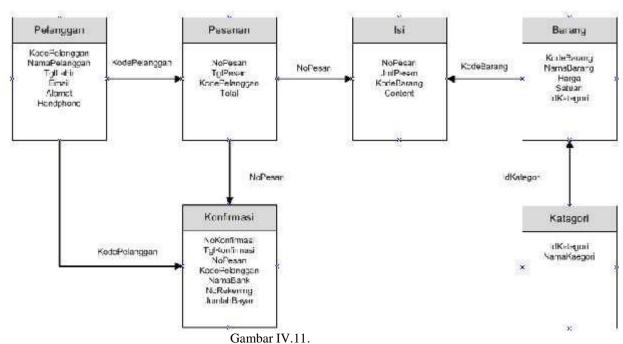
Gambar IV.7. Activity Diagram Belanja Online Halaman Front Page dengan Partisi Actor

2. Activity Diagram Belanja Online Halaman Admin



Activity Diagram Belanja Online Halaman Admin dengan Partisi Actor

2. Logical Record Structure



Logical Record Structure Penjualan Online

3. Spesifikasi File

a. Spesifikasi File Tabel Pelanggan

Nama Database: DbPenjualanOnlineNama File: Tabel PelangganAkronim: tbpelanggan.mydTipe File: File MasterAkses File: Random Panjang

Record : 77 Byte Kunci Field : IdPembeli

Tabel IV.4. Spesifikasi File Tabel Pelanggan

No	Elemen Data	Nama Field	Туре	Size	Keterangan
1	Kode Pelanggan	KodePelanggan	Varchar	5	Primary Key
20	Nama Pdanggan	Namal ^a danggan	Varchar	025	
3	Tgl Lahir	TgH ahir	Date		
4	Alamat	Alamat	Varchar	35	
5	No Handphone	Handphone	Varchar	15	
6	Email	Emal	Varchar	15	

2.3. Software Architecture

Untuk penggambaran software architecture, perhatikan hal berikut ini:

- b. Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini menggambarkan class diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis saja)
- c. Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menggambarkan deployment diagram, dan component diagram (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis saja)

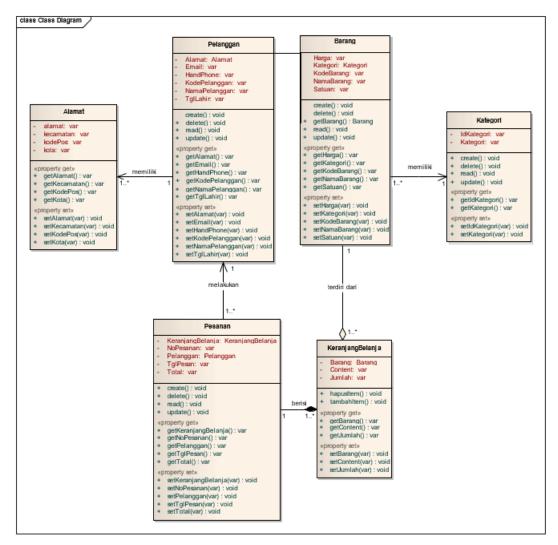
Berikut contoh dari masing-masing diagram yang akan dibuat :

A. Class Diagram

Berikut ini adalah contoh gambar class diagram dari sistem penjualan online

Berikut ini adalah objek-objek yang teridentifikasi dari sistem belanja online:

- 1. Barang
- 2. Kategori
- 3. Pelanggan
- 4. Pesanan
- 5. Keranjang Belanja



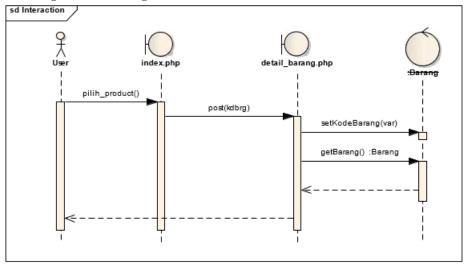
Gambar IV.12 *Class Diagram* Sistem Penjualan Online

B. Sequence Diagram

Untuk Penggambaran Sequence diagram, yang digambarkan berdasarkan dari fish level pada use case diagram.

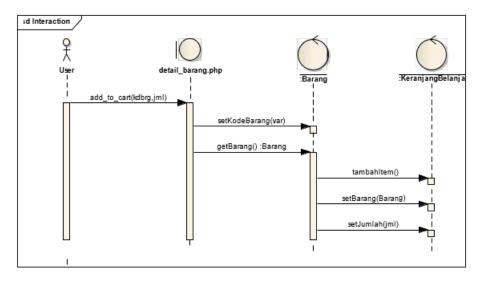
1. Sequence Diagram Halaman User

a. Sequence Diagram Pilih Barang



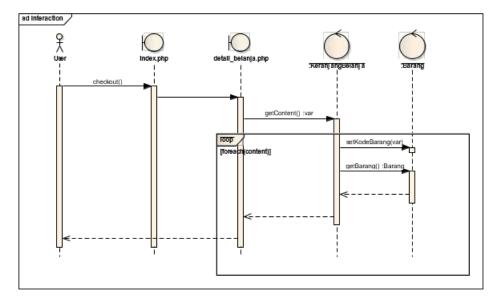
Gambar IV.13. Squence Diagram Pilih Barang

b. Sequence Diagram Tambah Ke Keranjang Belanja



Gambar IV.14. Squence Diagram Tambah Ke Keranjang Belanja

c. Sequence Diagram Checkout



Gambar IV.15.
Squence Diagram Checkout

*Selanjutnya silahkan disesuaikan dengan program yang dibuat

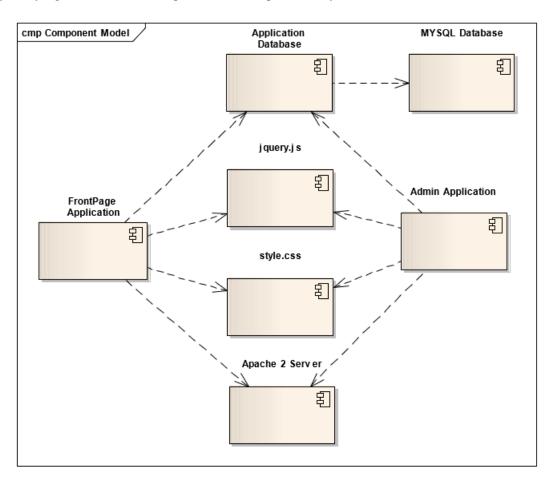
- 2. Sequence Diagram Halaman Admin
- a. Sequence Diagram Admin Mengelola Data Barang
- b. Sequence Diagram Admin Mengelola Data Account
- c. Sequence Diagram Admin Mengelola Transaksi Penjualan
- d. Sequence Diagram Admin Mengelola Laporan Penjualan

^{*}Selanjutnya silahkan disesuaikan dengan program yang dibuat

B. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk

ketergantungan diantaranya. Component Diagram juga dapat berupa interface yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen untuk komponen lainnya.



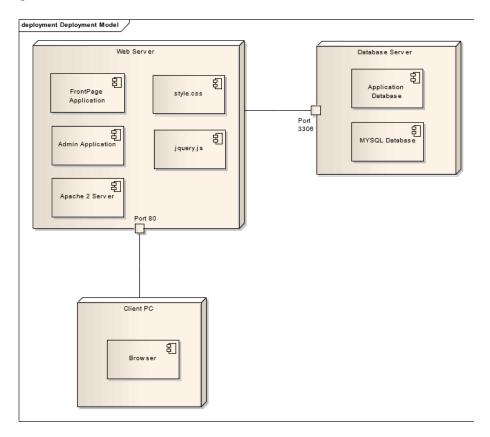
Gambar IV.16.

Component Diagram Sistem Penjualan Online

C. Deployment Diagram

Menggambarkan tata letak sistem secara fisik, yang menampakkan bagian-bagian software yang berjalan

pada hardware yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen hardware-hardware tersebut.



Gambar IV.17.

Deployment Diagram Sistem Penjualan Online

D, User Interface

Menggambarkan tampilan program dari sisem usulan.

Contoh:



Gambar IV.18.

Deployment Diagram Sistem Penjualan Online

4.2. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisa kebutuhan non fungsional dapat digunakan sebagai suatu bentuk kebutuhan berupa perangkat yang dibutuhkan sistem dan dapat terbagi dalam hal untuk pengembangan atau penggunaannya.

4.2.1. Perangkat Keras

Menjelaskan tentang perangkat keras yang digunakan sebagai pendukung skripsi, contoh Laptop, SmartPhone, dan sebagainya.

4.2.2. Perangakat Lunak

Menjelaskan tentang perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung skripsi, contoh XAMPP Vertion?, PHP, Google Crome, MySQL dan sebagainya.

4.3. Analisis Kebutuhan Pengguna (User).

Analisa kebutuhan Kebutuhan sumber daya manusia atau pengguna adalah orang yang akan terlibat dalam pembuatan dan implementasi aplikasi kamus istilah it berbasis Android ini. Diantaranya adalah :

- 4.3.1. Sistem Analis: Orang yang bertugas untuk menganalisis sistem dengan mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan dan berapa personilnya.
- 4.3.2. Programmer: Orang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan perekomendasian pemilihan perangkat lunak dan berapa personilnya.
- 4.3.3. Pengguna: Pihak yang menggunakan sistem atau aplikasi ini adalah mahasiswa dan dosen yang memiliki perangkat smartphone berbasis android.

4.4. Peralatan Utama.

Peralatan utama adalah peralatan yang menjadi kebutuhan standar yang harus digunakan untuk membuat aplikasi yang dibangun dalam pembuatan skripsi, seperti perangkat keras standar yang dibutuhkan seperti apa spesifikasinya, perangkat lunak apa saja yang akan digunakan dan jelaskan masing-masing yang digunakan ini, fungsinya akan digunakan buat apa dan jangan lupa semua harus menyebutkan semua yang dibutuhkan sebabai peralatan utama. Sebagai contoh: Komputer PC (bias saja digunakan dalam pembuatan coding), Smartphone, dan sebagainya.

4.5. Peralatan Pendukung.

Peralatan pendukung adalah peralatan yang memang harus ada tetapi berperan sebagai pendukung, artinya bukan peralatan untuk pembuatan aplikasi, malainkan peralatan yang harus disiapkan pada saat pengetesan aplikasi dan lengkapi dengan spesifikasinya minimalnya. Sebagai contoh: SmartPhone dengan berbagai platform atau hanya satu platform saja berupa IOS atau Android.

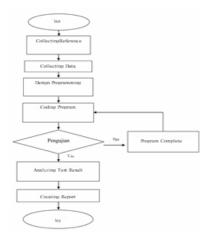
4.6. Skenario Program.

Pada scenario program menjelaskan tentang fitur-fitur yang dapat digunakan dalam menggunakan aplikasi berbasis mobile ini, seperti adanya fitur mempermudah dalam system pembayaran perkuliahan, ada fitur pendukung percepatan terhadap pembuatan laporan sederhana, adanya fitur dalam menghitung biaya dan ongkos total dari pemesanan, dan sebagainya. Skenario progam dijelaskan secara global tentang fitur-fitur tersebut yang tersedia dalam aplikas pemrograman mobile.

4.7. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian dibuatkan dengan menggunakan bagan sederhana. Kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam pembuatan secara bertahap yang didukung dengan symbol-simbol seperti flowchart.

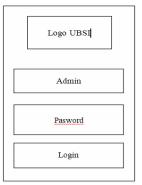
Contoh:



Gambar 4.1 Contoh Kegiatan Penelitian

4.8. Perancangan Program Aplikasi

Perancangan program aplikasi berisi tentang tampilan yang akan dibuat mulai dari tampilan awal hingga tampilan output akhir selesainya aplikasi program mobile. Contoh:



Gambar 4.2. Contoh Rancangan Menu Login

4.9. Implementasi Program Aplikasi.

Perancangan program aplikasi berisi tentang tampilan yang akan dibuat mulai dari tampilan awal hingga tampilan output akhir selesainya aplikasi program mobile.



Gambar 4.3. Contoh Implementasi Menu Login

4.10. Store.

Store yang dimaksud adalah aplikasi mobile yang telah dibuat damasukan kedalam playstore, agar dapat digunakan melalui fasilitas download secara riil, sehingga dapat diuji dalam proses sidang skripsi sebagai bentuk nyata dari karya project mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang di buat.

5.2. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Minimal 5 buku, 10 jurnal, dapat ditambahkan dengan e-book, dll

DAFTAR RIWAYAT HIDUP LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SURAT KETERANGAN RISET LAMPIRAN

Lampiran 1. Code program

Lampiran 2. Rincian hosting (dimana, biaya, dan lama waktu hosting)

Handout Skripsi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Sarjana (S1)

3. Kode Outline : 160

Nama Outline : Cloud Computing

Metode Pengerjaan : Individu

Bukti Riset : Surat Keterangan PKL/Riset atau Sertifikat PKL

Luaran :

- Publikasi Artikel Ilmiah : Wajib
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI) : Disarankan
- Buku : Tidak

- Karya : Laporan Skripsi, Aplikasi Berbasis Cloud

- Berita Acara Serah Terima Karya : Wajib

Ketentuan Outline

1) Pemodelan Pengembangan Aplikasi:

- a. Boleh menggunakan permodelan pengembangan aplikasi yang sesuai dengan yang ada dalam model SDLC.
- b. Boleh menggunakan bahasa pemrograman apa saja yang dikuasai oleh mahasiswa
- c. Pemodelan aplikasi menggunakan OOP maka pemodelan yang dipakai UML.
- d. Dalam pengujian aplikasi mahasiswa boleh menggunakan metode apa saja selain whitebox dan blackbox testing.
- 2) Surat Keterangan Riset bersifat wajib.

Bentuk Outline:

Lembar Judul Skripsi

Lembar Persembahan

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi

Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta

Lembar Konsultasi Skripsi

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Daftar Simbol

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BABI: PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.6. Manfaat Penelitian
- 1.7. Ruang lingkup Penelitian

BAB II: LANDASAN TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terkait

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.1.1. Observasi
 - 3.1.2. Wawancara
 - 3.1.3. Studi pustaka
- 3.1. Tahapan Penelitian

BAB IV: DESAIN PERANCANGAN

- 4.1. Teknologi Cloud Computing
- 4.2. Arsitektur Cloud Computing
- 4.3. Mekanisme Cloud Computing
- 4.4. Software Lifecycle*
- 4.5. Simulasi Cloud
- 4.6. Analisis Cloud

BAB V: PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN RISET*
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME
LAMPIRAN

Lampiran 1. Source Code

2. Software livecycle: jika membangun infrastruktur *.

Catatan:

- 1. Mahasiswa wajib melakukan riset dan surat riset wajib dibawa pada saat ujian sidang.
- 2. Sumber Referensi (Jurnal) 10 buah wajib dibawa pada saat sidang dan terjilid dengan cover.

3. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan minimal 1 kutipan jurnal penelitian yang terdahulu. Jurnal yang digunakan harus memiliki Nama Jurnal dan ISSN atau Vol Number.

4. Perancangan

Perancangan dapat dilakukan membuat rancang bangun interface dan harus dibantu dengan alat pengujian rancangan.

5. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas dapat diambil dari buku-buku dan sejumlah jurnal.

6. Penelitian Terkait

Berisi tentang penelitian yang terkait dengan permasalah yang diangkat yang diambil dari sejumlah jurnal yang membahas tentang permasalahan yang memiliki bahasan yang identik dengan judul bahasan.

7. Analisis Kebutuhan

Pada bab 4, menjelaskan tentang kebutuhan fungsional (*software* dapat melakukan apa saja), akan diterapkan di mana dan *interface* (antar muka) apa saja yang akan ada di dalam sistem yang akan dibuat, disertai dengan penggambaran *use case diagram* dan *activity diagram* yang terkait dengan proses bisnis yang diceritakan

8. Rancang Bangun Interface

Menceritakan kegiatan utama dari masalah yang di angkat dalam 1 paragraph. Gunakan aplikasi UML seperti *Activity Diagram*.

9. Perancangan

a. Database

Menggambarkan tabel-tabel yang ada di program beserta dengan relasi dan tipe datanya. Dalam penggambarannya boleh menggunakan *Data Model* <u>atau</u> *Entity Relationship Diagram (lihat Handsout,* Jika menggunakan *Data Model* maka harus menggambarkan *Logical*

Data Model dan Physical Data Model (lihat contoh di handsout)

b. Software Architecture

Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini menggambarkan *class diagram, sequence diagram, component diagram, dan deployment diagram* (terkait dengan program yang di buat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja). Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menggambarkan *deployment diagram, dan component diagram* (terkait dengan program yang dibuat dan yang hanya berhubungan dengan proses bisnis sistem saja).

c. User Interface

Menampilkan desain antar muka form-form yang akan dibuat

d. Code Generation

Jika program yang dibuat adalah pemrograman berorientasi objek (oop), pada tahapan ini menampilkan hasil listing program hasil *generate* dari *class-class* yang di buat, Jika program yang dibuat adalah pemprogram terstruktur, pada tahapan ini menampilkan listing program pada form yang terkait dengan proses bisnis utamanya.

11. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

12. Saran-saran

Berisi tentang tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

Penjelasan Outline Cloud Computing

BAB I PENDAHULUAN

LEMBAR JUDUL SKRIPSI
LEMBAR PERSEMBAHAN
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

KATA PENGANTAR ABSTRAKSI DAFTAR ISI DAFTAR SIMBOL DAFTAR GAMBAR DAFTAR TABEL DAFTAR LAMPIRAN

BABI: PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian
- 1.6. Manfaat Penelitian
- 1.7. Ruang lingkup Penelitian

BAB II: LANDASAN TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terkait

BAB III: METODE PENELITIAN

- 3.1. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.1.1. Observasi
 - 3.1.2. Wawancara
 - 3.1.3. Studi pustaka
- 3.2. Tahapan Penelitian

BAB IV: DESAIN PERANCANGAN

- 4.1. Teknologi Cloud Computing
- 4.2. Arsitektur Cloud Computing
- 4.3. Mekanisme Cloud Computing
- 4.4. Software Lifecycle*
- 4.5. Simulasi Cloud
- 4.6. Analisis Cloud

BAB V: PENUTUP

- 4.1. Simpulan
- 4.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

SURAT KETERANGAN RISET (jika metode penelitiannya menggunakan observasi). LAMPIRAN

- 1. Source Code
- 2. Software livecycle: jika membangun infrastruktur *.

Catatan:

- 1. Mahasiswa wajib melakukan riset dan surat riset wajib dibaawa pada saat ujian sidang *.
- 2. Sumber Referensi (Jurnal) 10 buah wajib dibawa pada saat sidang.

3. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan minimal 1 kutipan jurnal penelitian yang terdahulu. Jurnal yang digunakan harus memiliki Nama Jurnal dan ISSN atau Vol Number.

4. Perancangan

Perancangan dapat dilakukan membuat rancang bangun interface dan harus dibantu dengan alat pengujian rancangan.

5. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas dapat diambil dari buku dan jurnal.

6. Penelitian Terkait

Berisi tentang penelitian yang terkait dengan permasalah yang diangkat yang diambil dari sebuah jurnal yang membahas tentang permasalahan yang memiliki bahasan yang identik dengan judul bahasan.

7. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

8. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisi fakta permasalahan yang ada di perusahaan, di perkuat dengan kutipan jurnal penelitian yang terdahulu.

Berikut ini hanya contoh penulisan latar belakang masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

CV Kasih Sayang merupakan toko yang bergerak dalam bidang pejualan retail produk-produk kecantikan. Kendala yang dihadapi oleh CV Kasih Sayang dalam memasarkan produknya adalah bagaimana cara memperluas area pemasaran agar dapat menjual produk mereka baik didalam maupun luar daerah. Saat ini CV. Kasih Sayang hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan cara mencetak famplet, brosur ataupun katalog yang nantinya akan disebarkan oleh karyawan CV. Kasih Sayang ke daerah sekitar dimana CV Kasih Sayang berada (Aryanto, 2012).

Menurut (Aryanto, 2012) Toko Indah Jaya Furniture mempunyai permasalahan bagaimana caranya untuk memperluas dan mendapatkan pelanggan baik didalam maupun diluar daerah. Untuk memecahkan permasalahan diatas, toko Indah Jaya Furniture ingin membangun sistem penjualan online (e-commerce) untuk mempromoskan produk yang dibuat oleh toko Indah Jaya Furniture. Saat ini internet telah menjadi salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah dan jangkauan komunikasi yang luas dan tanpa batas, maka internet sering digunakan sebagai media alternatif untuk menjalankan suatu usaha maupun bisnis.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasikan masalah yang terjadi diperusahaan yang di riset

Berikut ini hanya contoh penulisan identifikasi masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

- 1. Sistem penjualan produk kecantikan yang saat ini berjalan dirasa kurang efektif karena hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan mencetak brosur, famplet ataupun katalog dirasakan kurang efektif.
- 2. Laporan stok barang yang masih manual kurang mendukung prosedur penjualan.
- 3. Lambatnya perkembangan perusahaan karena kurangnya promosi perusahaan kepada masyarakat sehingga, tidak semua kalangan masyarakat mengenal perusahaan ini.

1.3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah menggunakan kalimat tanya 5W+1H didepan kalimat yang digunakan sebagai rumusan, dan jumlah rumusan masalah harus sesuai dengan identifikasi masalah yang ditemukan. Rumusan masalah ditulis dengan menggunakan kalimat tanya sebagai gambaran dalam merumuskan permasalahan, misalnya kata bagaimana, hal ini memberikan pemecahan suatu permasalahan dengan bantuan metode sebagai cara menyelesaikan masalah.

Contoh: Bagaimana pengembangan system aplikasi yang akan dibangun untuk dapat menghitung banyak user yang melakukan pembelarjaran online via aplikasi mobile.

1.4. Batasan Masalah

Berisi tentang lingkup permasalahan yang diangkat sejauh mana scope yang akan dilakukan, sesuaikan dengan pembahasan riil dari judul skripsi. Berisi tentang lingkup permasalahan yang diangkat sejauh mana scope yang akan dilakukan, sesuaikan dengan pembahasan riil dari judul skripsi. Batasan masalah dalam pemrograman dapat digambarkan dalam pembuatan menu-menu yang akan diterapkan dalam pemrograman mobile. Menu-menu yang memberikan batasan apa saja yang akan dibuat dalam pemrograman ini sudah menjadi ruang lingkup dari batasan masalah.

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berisi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi. Maksud dan tujuan dibahas secara terpisah. Maksud dapat ditulis lebih dari satu point yang mengarah kepada penulisan skripsi, sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan, maupun hal yang berkaitan dengan kepentingan instansi atau organisasi tertentu

1.6. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat dari hasil penelitian yang berguna bagi individu ataupun rangancangan yang akan dibuat dan manfaat bagi tempat riset (atau dua dari tiga yang ada), sebagai bentuk konstribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pemrograman berbasis cloud.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Berisi tentang batasan yang akan dibahas agar tidak meluas sehingga menjadi lebih jelas pembuatan skripsi dan bersifat spesifik saja, walaupun masih ada pembahasan secara lebih lanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang pendeskripsian teori yang melandasi dan sebagai arahan dalam pemecahan masalah atau mewujudkan hasil penelitian, dalam hal in landasan teori dapat berupa uraian yang bersifat teoritis, model ataupun bentuk-bentuk represntatif yang mengacu pada sumber primer ataupun sumber sekunder.

Berikut ini hanya contoh penulisan Tinjauan Pustaka, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

А. І	Pengenalan Teknologi Cloud Computi (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
B. A	Arsitektur Cloud Computing (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
C.	Mekanisme Cloud Compu (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
D.	Inovasi Software Live Cycle (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
Ε.	Cloud Simulation (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
F.	Web Hosting (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
G.	Aplikasi Web Native (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
Н.	Virtual Mechine (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
I.	Aplication Programming Interface (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
J.	IaaS (Infrastructure As a Service) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
K.	PaaS (Platform As a Service) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
L.	SaaS (Software As a Service) (dapat dicitasi dari sumber tertentu).
•	n teori lainnya yang pasti akan digunakan dalam penyusunan skripsi, tahanpan penyusuan tidak us mengikuti contoh diatas, tetapi perhatikan mana yang lebih urgensi itu yang diutamakan).

2.2. Penelitian Terkait

Berisi tentang kutipan minimal dari 10 jurnal yang terkait dan mendukung dari permasalahan yang diangkat dan akan digunakan kedepannya sebagai jurnal hasil skripsi.

Berikut ini hanya contoh penulisan Penelitian Terkait, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

Kurikulum Bahasa Inggris sebagai muatan lokal yang ada bila dicermati masih banyak kelemahannya. Metode pengajaran Bahasa Inggris yang di ajarkan tidak sesuai untuk perkembangan anak usia 6–12 tahun yang seharusnya diperkenalkan melalui kegiatan yang sesuai dengan kegiatan di dunia anak. Misalnya, belajar kosakata dan kalimat sederhana tentang apa yang ada di sekitarnya atau belajar sambil menggambar, menyanyi, bermain, dan bercerita. Tetapi yang terjadi di adalah anak di minta untuk menerjemahkan kalimat- kalimat yang sulit, mencatat tata bahasa dengan istilah yang tidak dimengerti oleh siswa, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang sering tidak jelas perintahnya sehingga ada jawaban yang rancu (Kasihani, 2002).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Memberikan gambaran bagaimana teknik pengumpulan data yang akan dan telah dilakukan dalam peroses pembuatan skripsi. Data yang diperoleh boleh data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari hasil penelitian ataupun data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari periset melainkan dari sumber data lainnya seperti organisasi tertentu misalnya dari BPS, LIPI atau lainnya.

3.1.1. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data primer ke tempat objek riset, dengan demikian secara otomatis harus mendapatkan surat keterangan riset dari instansi tersebut. Data observasi diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dari pihak yang melakukan riset tersebut.

3.1.2. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang memiliki kompetensi terhadap pembahasan skripsi yang dapat dikatakan sebagai key informan, bukan informan. Key informan adalah orang yang memang benarbenar mengetahui permasalahan masalah tersebut, tetapi informan adalah orang yang hanya memiliki peran sebatas pengguna saja.

3.1.3. Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan mendapatkan data yang bersumber dari bukubuku, ebook, jurnal, dan bisa juga dari buku ilmiah berupa skripsi, thesis atau lainnya yang intinya berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak diperkenankan dari sumber yang tidak terdapat narasumbernya atau tidak jelas terhadap tokoh yang menyampaikan sumber pengetahuan yang disampaikannya.

3.2. Prosedur Penelitian

Memberikan gambaran tentang-langkah ataupun tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan, tahapan penelitian dibuat secara berurutan secara sequence. Prosedur penelitian dapat digambarkan dalam bentuk symbol-simbol diagram yang tersusun secara berurutan.

BAB IV DESAIN PERANCANGAN

Di dalam handsout ini yang akan dicontohkan adalah tentang sistem penjualan online, dan bentuk contoh berikut tidak mengikat, silahkan sesuaikan dengan kasus yang dibahas.

4.1. Teknologi Cloud Computing

Pada bagian ini menjelaskan tentang perkembangan teknologi cloud computing dan gambarkan dalam perinsip sederhana bagaimana teknologi dapat dirancang sebagai service client dan sebagainya.

4.2. Arsitektur Cloud Computing

Berikan gambaran yang unik terhadap teknologi cloud computing terhadap terciptanya rancangan cloud yang akan dibuat. Penerapan software as s service, client seperti apa yang akan dikembangkan. Membuat gambaran struktur dasar cloud computing yang akan dibuat seperti cloud client, cloud service, cloud application, cloud platform, cloud storage, dan cloud infrastructurenya.

4.3. Mekanisme Cloud Computing

Menjelaskan tentang Infrastrutur, platform, dan Software dari cloud yang akan diterapkan dan penggunaan tertinggi dari ketiga tersebut. Selain itu menjelaskan fitur fitur yang akan dirancang serta kemiripan fitur seperti proses intalisasi, update serta software yang digunakan dengan mekanisme yang telah ada.

4.4. Software Livecycle

Dibagian ini menjelaskan tentang software livecycle yang biasanya telah disediakan oleh penyedia layanan cloud computing diantaranya instalasi, patching, upgrade, apakah dilakukan dalam satu mesin atau mungkin akan dikembangkan dalam scalabilitas yang lebih besar lagi, dan lain sebagainya.

4.5. Simulasi Cloud

Simulasi cloud terdapat dibagian level infrastruktur, bagaimana hal ini dapat dilakukan secara simulasi pengiriman data center meuju ke host, seperti halnya: satu data center dengan satu Host yang menjalankan satu Cloud; satu data center dengan satu Host menjalankan dua Cloud; Satu data center dengan dua Host menjalankan dua Cloud, atau dua data center degan masing-masing satu Host. Dan mengembangkan simulasi scalable. Banyak software simulasi yang dapat digunakan dalam cloud computing seperti GridSim, SimGrid, GangSim yang scalbilitasnya memang kecil, tetapi jikan ingin yang lebih baik dapat menggunakan CloudSim atau yang lainnya, silahkan gunakan yang lain.

4.6. Analisis Cloud

Analisis cloud yang dilakukan adalah menganalisa performa program awal dari Cloud Simulation terhadap performa yang telah dimodifikasi apakah memberikan hasil yang lebih baik atau sebaliknya. Seperti halnya execution time nya bagaimana apakah memiliki kecepatan yang lebih baik dalam mengeksekusi perintah yang dimasukan kepada alat computer. Kemudian memperhatikan juga dalam analisis cloud ini perbedaan storage dari kedua simulasi yang dilakukan. Kemudian mengukur perbedaan RAM pada kedua simulasi cloud, serta memperhatikan penggunaan resource dari simulasi cloude.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan kekurangan sistem yang di buat.

5.2. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Minimal 5 buku, 10 jurnal, dapat ditambahkan dengan e-book, dll

DAFTAR RIWAYAT HIDUP LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

Lampiran 1. Code program

Lampiran 2. Rincian hosting (dimana, biaya, dan lama waktu hosting)

Handout Skripsi Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Sarjana (S1)

4. Kode Outline : 161

Nama Outline : Karya Ilmiah Metode Pengerjaan : Indivitu

Bukti Riset : Surat Keterangan PKL/Riset, Sertifikat PKL, atau Surat

Keabsahan Data

Luaran :

- Publikasi Artikel Ilmiah : Wajib
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI) : Tidak
- Buku : Tidak

- Karya : Laporan Skripsi, Aplikasi (Jika Ada)

- Berita Acara Serah Terima Karya : Tidak

Ketentuan Outline:

Bentuk Outline:

Lembar Judul Skripsi

Lembar Persembahan

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi

Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta

Lembar Konsultasi Skripsi

Kata Pengantar

Abstraksi

Daftar Isi

Daftar Simbol

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BABI: PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Tujuan Penelitian
- 1.6. Luaran Penelitian

BAB II: LANDASAN TEORI

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Penelitian Terkait
- 2.3. Tinjaun Organisasi/Objek Penelitian/Mitra Penelitian

BAB III: METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Metode Penelitian
- 3.2. Tahapan Penelitian
- 3.3. Analisis Data
- 3.4. Uraian Tugas
 - 4.4.1. Pengumpulan Data
 - 4.4.2. Analisis Data

4.4.3. Data Hasil

BAB IV: HASIL YANG DICAPAI

- 4.1. Hasil dan Pembahasan
- 4.2. Potensi Hasil

BAB V: PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP SURAT KETERANGAN RISET (jika metode penelitiannya menggunakan observasi). BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Instrumen penelitian (kuesioner/data set)

Lampiran 2. Bukti Submit/Publish Artikel Ilmiah

Lampiran 3. Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme

Catatan:

- 1. Jumlah anggota penelitian maks. 3 mahasiswa, dengan 1 ketua dan 2 anggota.
- 2. Mahasiswa wajib melakukan riset atau observasi.
- 3. Dataset yang digunakan private atau publik. Jika dataset private wajib melampirkan surat riset.
- 4. Sumber referensi (artikel ilmiah) wajib 10 artikel ilmiah dengan tema yang berkaitan dengan penelitian.
- 5. Luaran Penelitian berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasi baik di jurnal nasional akreditasi atau tidak terakreditasi, jurnal internasional tersimpan pada database internasional, dan jurnal internasional bereputasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berisi uraian tentang latar belakang atau justifikasi ilmiah dan permasalahan yang akan diteliti. Alasan penelitian tersebut perlu diungkapkan melalui pemaparan fenomena nyata yang ditemui peneliti jika ada, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait fenomena tersebut, serta kesenjangan yang terjadi antara kondisi saat ini dengan kondisi yang seharusnya, menurut kajian peneliti. Di perkuat dengan kutipan artikel ilmiah. Berikut ini hanya contoh penulisan latar belakang masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas :

Suatu perusahaan tidak terlepas dari peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja didalamnya. Karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam kelancaran, kemajuan serta keberhasilan suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mampu memotivasi karyawan agar dapat bekerja secara optimal dan selalu memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Selain gaji, salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan adalah dengan memberikan penghargaan (reward) terhadap prestasinya. Penilaian dengan melihat beberapa kriteria seperi kedisiplinan, kerjasama dan prestasi kerja. Selama ini penilaian kinerja karyawan di PT. Resya Jaya masih dilakukan secara subjektif sehingga hasilnya tidak matang dan akurat (tuliskan sumber kutipan).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merancang sistem pendukung keutusan pemilihan karyawan berprestasi dengan menggunakan metode MOORA adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat sepuluh kriteria yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasikan permasalahan yang akan diangkat. Berikut ini hanya contoh penulisan identifikasi masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas: Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan kesulitan dalam menentukan karyawan berprestasi
- b. Pemilihan karyawan berprestasi masih dilakukan secara subjektif
- c. Pengambilan keputusan kurang tepat dan akurat

1.3. Rumusan Masalah

Mengidentifikasikan perumusan masalah yang telah diidentifikasi. Berikut ini hanya contoh penulisan rumusan masalah, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode Analytic Hierarchy Process dalam menentukan karyawan berprestasi secara otomatis.
- b. Apakah penerapan metode Analytic Hierarchy Process dalam menentukan karyawan berprestasi secara objektif.
- c. Mengapa penerapan metode Analytic Hierarchy Process menghasilkan pengambilan keputusan secara akurat.

1.4. Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan penelitian secara keseluruhan yang akan dicapai. Berikut ini hanya contoh penulisan tujuan penelitian, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas: Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

Agar pemilihan karyawan berprestasi di PT. Resya Jaya lebih akurat.

- a. Penilaian karyawan berprestasi di PT. Resya Jaya tidak dilakukan secara subjektif.
- b. Proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

1.5. Luaran Penelitian.

Pada bab ini disajikan jenis luaran wajib (artikel ilmiah publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, atau jurnal internasional tersimpan dalam database internasional, dan jurnal internasional bereputasi).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Bab ini menguraikan hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya laporan skripsi. Berisi tentang semua teori-teori yang berhubungan dengan skripsi yang akan dibahas. Disesuaikan dengan kebutuhan skripsi yang dibahas.

2.2. Penelitian Terkait.

Berisi tentang kutipan minimal dari 3 artikel ilmiah (jurnal) yang terkait dan mendukung dari permasalahan yang diangkat. Berikut ini hanya contoh penulisan Penelitian Terkait, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

Kesuksesan enterprise governance pada Pesantren Al-Hidayah Boarding School didapatkan melalui peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi dalam proses organisasi yang berhubungan. Standar yang direkomendasikan untuk mendukung tata kelola teknologi informasi di Pesantren Al-Hidayah Boarding School adalah dengan Control Objective for Information and related Technology (COBIT), khususnya pada domain DS (delivery and support) dan ME (monitoring and evaluation) karena memberikan pedoman secara meluas untuk tujuan mendapatkan manajemen yang baik dan kontrol dari teknologi informasi pada suatu enterprise.

2.3. Tinjauan Organisasi/Objek Penelitian/Mitra Penelitian.

Pada sub bab ini menjelesakan mengenai organisasi/perusahaan sumber data penelitian yang digunakankan atau objek dari penelitian atau Mitra penelitian bergerak dibidang tertentu.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Penelitian.

Bab ini berisi metode penelitian yang akan diterapkan berdasarkan sumber referensi.

A. Instrumen Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka bahan dan peralatan yang diperlukan untuk penelitian. Instrumentasi penelitian dapat berupa kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data primer, atau dapat menggunakan instrumentasi penelitian lainnya.

B. Pengumpulan Data

- 1. Jenis Data, terdiri dari:
 - a. Data primer (private), merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yang dilakukan oleh peneliti secaran langsung.
 - b. Data sekunder (public), merupakan data yang diperoleh dari peneili tau pihak lain misalnya dari PBS atau LIPI.

2. Teknik Pengumpulan Data.

- a. Wawancara, yaitu bertanya langsung kepada subjek yang memang mengetahui tentang data dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan atas penyebaran data.
- b. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke tempat objek riset untuk mendapatkan data secara langsung.
- c. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan sumber referensi berupa buku-buku, sejumlah jurnal, atau sejenisnya yang dapat menambah wahana pengetahuan pembaca.

C. Pengolahan Data.

Tahap ini menjelaskan mengenai bagaiman pengolahan data untuk mendapatkan data yang telah ditransformasi, hingga sesuai dengan kebutuhan pada metode yang diusulkan.

D. Model yang diusulkan.

Pada tahap ini data yang diteliti dan dianalisa kemudian dikelompokkan kedalam data latih (training) dan data pengujian (testing) sesuai dengan metode yang diperlukan.

E. Pengujian dan Ekperimen Model.

Pada tahap ini melakukan pengujian metode yang diusulkan.

F. Evaluasi Hasil.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap metode yang diusulkan.

3.2. Tahapan Penelitian.

Bab ini menjelaskan tahapan-tahap proses dalam melaksanakan penelitian dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan penelitian. Tahapan penelitian dapat dibuat dalam sebuah gambar atau flowchart yang menjelaskan kegiatan dari tahapan penelitian.

3.3. Analisis Data.

Menjelaskan metode atau algorima yang digunakan pada penelitian. Serta Analisis data pada penelitian yang di lakukan.

3.4. Uraian Tugas.

Uraian tugas berisi gambaran tentang apa yang harus dilakukan oleh jobdes dibawah ini dengan menyertakan kutipan sebagai landasan teori dari jobdes tersebut. Lalu uraikan jobdes tersebut dengan memaparkan pekerjaan yang dilakukan dengan jelas serta disusun secara berurutan dari awal sampai akhir dalam proses penyelesaiannya.

3.4.1. Data Collection / Pengumpulan Data.

Menyebutkan nama anggota kelompok skripsi dan menguraikan tugasnya didalam pembuatan skripsi ini dimulai dari mengkoleksi, mencari data dan membersihkan data sehingga menjadikan data set siap untuk diolah.

3.4.2. Analis Data.

Menyebutkan nama anggota kelompok skripsi dan menguraikan tugasnya didalam pembuatan skripsi ini seperti pengolahan data, dan menetapkan penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4.3. Data Hasil.

Menyebutkan nama anggota kelompok skripsi dan menguraikan tugasnya didalam pembuatan skripsi ini seperti merapihkan dan menyusun laporan penelitianya, bertugas membuat narasi laporan penelitian sehingga enak dibaca dan mudah dimengerti oleh pembaca atau peneliti lainnya.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

4.1. Hasil dan Pembahasan.

Bagian ini menjelaskan tentang data dataset yang digunakan, perhitungan metode yang digunakan, instrument penelitian yang digunakan, hasil dari penellitian. Data dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan atau gambar. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh, termasuk pembahasan tentang pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Hasil dan pembahasan juga memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu). Berikut ini hanya contoh penulisan Pembahasan, silahkan sesuaikan dengan kasus yang akan dibahas:

A. Pengolahan Data Menggunakan Perhitungan Metode MOORA

GAP= Criteria Value-Minimum Value

$$NCI = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

$$NSI = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

$$N = (x)\% NCI + (x)\% NS$$

$$R = (x)\% NKI + (x)\% NSK + (x)\% NP$$

Table IV.1. Aspek kriteria and target value

No.	Criteria	Sub-criteria	Target Value	No.	Criteria	Sub-criteria	Target Value
1	Communication	Speech	5	3	Loyality	Responsible	5
		listening	3			cooperation	4
		Recording	4			Assiduity	3
2	Discipline	Presence	4	4	Cleanliness	Neatness	3
		Working	3			Treatment	3
		Reporting	5			Magnificent	4

Table IV.2.
Pengelompokan Core faktor dan secondary faktor

No.	Aspect	Core factor	Secondary factor
1	Communication	Speech	Listening
		Recording	
2	Discipline	Presence	Working
		Reporting	
3	Loyalitas	Responsible	Assiduity
		Kerjasama	
4	Cleanliness	Neatness	Treatment
		Magnificent	

Table IV.3
Mapping GAP communication

Trupping GTH communication							
No.	ID Karyawan	GAP Sub-Aspect Value			Target Value Profile Criteria		
		1	2	3	5	3	4
1	KR01	4	3	4	-1	0	0
2	KR02	5	3	4	0	0	0
3	KR03	5	2	3	0	-1	-1
4	KR04	4	2	3	-1	-1	-1
5	KR05	5	3	4	0	0	0
6	KR06	3	2	2	-2	-1	-2

Table IV.4. Pemeringkatan

No.	Sub-Aspect	N	Total GAP	Ranking			
		Communication	Dicipline	Loyality	Cleanliness		
		(38,4%)	(28,2%)	(19,9%)	(13,4%)		
2	KR02	5	4.7	4.1	4.4	4.65	1
1	KR01	4.7	4.7	4.7	4.2	4.63	2
5	KR05	5	3.9	4.3	4.3	4.45	3
3	KR03	4.3	4	4.6	5	4.36	4
4	KR04	4	4	4.4	4.4	4.13	5
6	KR06	3.4	4.4	4.4	4.6	4.04	6

4.2. Potensi Hasil.

Berisi tentang manfaat, artikel ilmiah, peluang perolehan Hak Kekayaan Intelektual atau sejenisnya dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dan lain-lain.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dan kekurangan penelitian yang di buat.. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat.

5.2. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

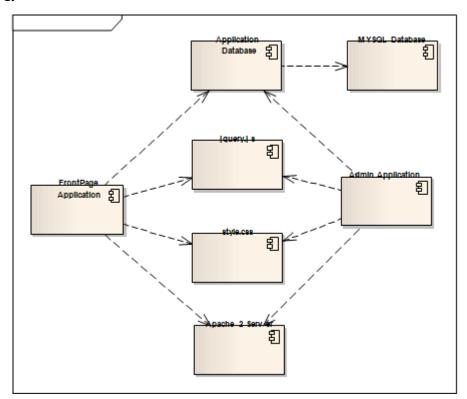
Lampiran A: Bukti Instrument penelitian (kuesioner/data set)

Lmpairan B: Bukti Submit/Publis Artikel Ilmiah Lampiran C: Bukti Hasil Pengecekan Plagiarisme

B. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan diantaranya. Component Diagram juga dapat berupa interface yang berupa kumpulan layanan yang disediakan oleh komponen untuk komponen lainnya.

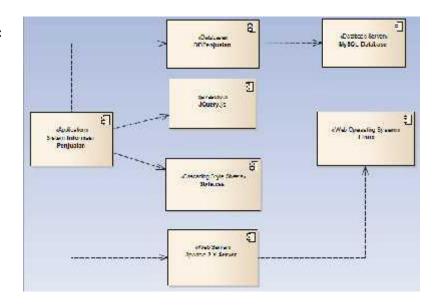
Contoh 1.



Gambar IV.16.

Component Diagram Sistem Penjualan Online

Contoh 2:



Gambar IV.17.

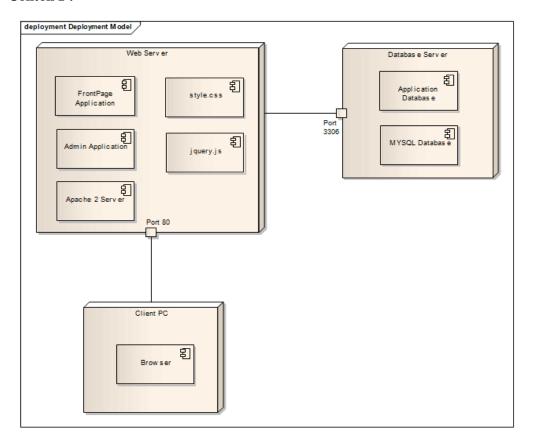
Component Diagram Sistem Penjualan Online

C. Deployment Diagram

Menggambarkan tata letak sistem secara fisik, yang menampakkan bagian-bagian software

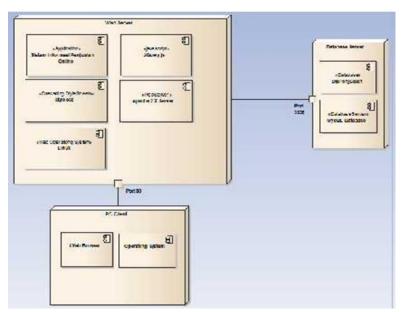
yang berjalan pada hardware yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah sistem dan keterhubungan antara komponen hardware-hardware tersebut.

Contoh 1:



Gambar IV.18. Sistem Penjualan

Contoh 2:



Gambar IV.19.

Deployment Diagram Sistem Penjualan Online

4.2.3. User Interface

Menggambarkan tampilan program dari sisem usulan.

Contoh:



Gambar IV.14. Tampilan Login Customer

4.3. Implementasi

Implementasi adalah wujud nyata dari aplikasi yang berhasil dibuat, memang seharusnya sudah dapat diterapkan di tempat objek riset, minimal sudah sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan oleh user melalui hasil wawancara dan hasil observasi, tentunya aga sulit hal ini dapat diterapkan pada tempat object riset mengingat waktu penelitian dan pembuatan skripsi yang sangat singkat. Dengan demikian hasil yang didapat sudah sesuai dengan kebutuhan yang diminta dalam outline dan sudah sesuai dengan kebutuhan hasil penelitian.

4.3.1. Schedule

Di point ini schedule menggambarkan urutan-urutan kegiatan yang telah dilakukan dapat digambarkan dengan bentuk table yang dituliskan secara sequence (berurutan).

4.3.2. Biaya (Software, Hardware, dan Brainware)

Untuk biaya dijelaskan secara keseluruhan terhadap pengeluran yang telah dilakukan yang mengikat terhadap software, hardware, dan brainware diluar hal ini tidak perlu dimasukan. Biaya yang dikeluarkan digunakan untuk mengukur seberapa besar project yang dibuat dalam wujud skripsi, yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui nilai break event point atau pengembalian modal dalam kurun waktu tertentu.

4.4. Pengujian

Untuk pengujian yang dilakukan dapat menggunakan pengujian unit atau pengujian black box, artinya jika menggunakan pengujian unit yang diuji adalah code program hal ini dapat dilakukan dengan aplikasi katalon studio atau dengan menggunakan pengujian behavioral berupa black box yang mengetahui kevalidan data dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat.

4.4.1. Data Pengujian

Data pengujian disiapkan untuk melakukan pengujian unit berupa coding program, sedangkan untuk data pengujian behavioral berupa black box dapat berupa data text atau numerical biasa yang dilihat hasil outputnya apakah sudah valid atau belum. Pengujian dengan black box diharapkan selalu valid hasilnya.

4.4.2. Deskripsi pengujian

Deskripsi pengujian merupakan rangkaian cerita dalam gambaran proses yang sangat sederhana yang dapat memberikan masukan kasar tentang apa yang dilakukan untuk pengujian.

4.4.3. Prosedur Pengujian

Prosedur pengunjian merupakan rangkaian kegiatan berupa tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan proses pengujian mulai dari persiapan, proses yang dilakukan dan hasil pengujiannya, hal ini dapat menggunakan bantuan berupa table.

4.4.4. Hasil Pengujian

Hasil pengujian berupa keputusan yang dijabarkan dengan kata-kata yang menjadi bahan yang dapat ditarik sebagai kesimpulan sementara dan dapat diambil untuk kesimpulan di bab lima. Hasil pengujian menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian, apakan mampu memberikan tingkat akurasi output.

4.5. Suport

Pada bagian support menjelaskan dukungan terhadap penelitian yang memiliki tingkat keunikan dengan penelitian lainnya, baik berupa software, hardware, dan web hosting. Tunjukan apa yang menjadi perbedaan terhadap project yang telah dibuat dan berbeda dengan lainnya, sehingga kelebihannya dapat diperlihatkan.

4.5.1. Spesifikasi Software

Spesifikasi software yang menjelaskan secara rinci tentang perangkat lunak yang digunakan dan akan diterapkan dari pembuatan sebuah project ini, tentunya yang menjadi support penelitian.

4.5.2. Spesikasi Hardware

Spesifikasi hardware yang menjelaskan secara rinci tentang perangkat keras yang digunakan dan akan diterapkan dari pembuatan sebuah project ini. Tentunya yang menjadi support penelitian.

4.5.3. Hosting

Dalam kaitannya dengan support, hosting juga memiliki nilai keunikan sebagai kelebihan dari project penelitian, misalnya dari aspek jumlah image yang dapat dibaca, link aplikasi terhadap coding program yang dapat diakses, dan sebagainya.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembahasan kesimpulan menjawab permasalahan yang ada dan berisi tentang kelebihan dankekurangan sistem yang di buat.

5.2. Saran-saran

Berisi tentang solusi tentang kelemahan sistem yang dibuat dan juga dalam pembahasan saran melihat dari aspek manajerial, aspek sistem dan aspek penelitian (pembahasan) selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 4. Untuk daftar pustaka berisi minimal 10 paper yang disitasi dari jurnal yang sudah memiliki OJS, jurnal nasional/internasional tidak terakreditasi/terakreditasi, jurnal internasional yang tersimpan dalam database internasional, dan jurnal internasional bereputasi, prodisiding seminar nasional/internasional, prosiding seminar internasional bereputasi. Akan lebih baiknya diambil dari paper dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
- 5. Referensi buku minimal 5 tahun terakhir, diutamakan karangan dosen Universitas Bina Sarana Informatika yang dapat dilihat dalam laman: repository.bsi.ac.id
- 6. Apabila penelitian yang dilakukan tidak didapatkan pada point 1 dan 2 mahasiswa dapat menggunakan referensi sumber lain.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP LEMBAR KONSULTASI SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

Lampiran 1. Code program

Lampiran 2. Rincian hosting (dimana, biaya, dan lama waktu hosting)

